



**UPAYA MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR
SISWA DENGAN PENDEKATAN INTERKONEKSI
MATEMATIKA AL-QUR'AN PADA POKOK BAHASAN
HIMPUNAN DI KELAS VII MTs SWASTA AL-ANSOR
PADANGSIDIMPUAN**

SKRIPSI

Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

ATIKA SURI HASIBUAN
NIM. 1620200071

PROGRAM STUDI TADRIS/PENDIDIKAN MATEMATIKA

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN**

2020



UPAYA MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR
SISWA DENGAN PENDEKATAN INTERKONEKSI
MATEMATIKA AL-QUR'AN PADA POKOK BAHASAN
HIMPUNAN DI KELAS VII MTs SWASTA AL-ANSOR
PADANGSIDIMPUAN

SKRIPSI

Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

ATIKA SURI HASIBUAN
NIM. 1620200071



PROGRAM STUDI TADRIS/PENDIDIKAN MATEMATIKA

PEMBIMBING I

PEMBIMBING II

Dr. Ahmad Nizar Rangkuti, S.Si. M.Pd
NIP. 19800413 200604 1 002

Dra. Hj. Tatta Herawati Daulae, M.A
NIP. 19610323 199003 2 001

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN
2020

Hal : Skripsi
a.n ATIKA SURI HASIBUAN
Lampiran : 7 (tujuh) Exemplar

Padangsidempuan, . September 2020
Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah dan
Ilmu Keguruan
Di-
Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. ATIKA SURI HASIBUAN yang berjudul "Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa dengan Pendekatan Interkoneksi Matematika Al-Qur'an pada Pokok Bahasan Himpunan di Kelas VII MTs Swasta Al-Ansor Padangsidempuan", maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Pendidikan /Tadris Matematika pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan.

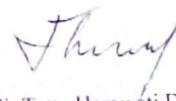
Seiring dengan hal di atas, maka saudari tersebut sudah dapat menjalankan sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsinya ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

PEMBIMBING I


Dr. Ahmad Nizar Rangkuti, S.Si. M.Pd
NIP. 19400413 200604 1 002

PEMBIMBING II


Dra. Hj. Tatta Herawati Daulae, M.A
NIP. 19610323 199003 2 001

PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan ini Saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis, skripsi dengan judul "UPAYA MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA DENGAN PENDEKATAN INTERKONEKSI MATEMATIKA AL-QUR'AN PADA POKOK BAHASAN HIMPUNAN DI KELAS VII MTs SWASTA AL -ANSOR PADANGSIDIMPUAN" adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di IAIN Padangsidimpuan maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan penilaian, dan rumusan peneliti sendiri,tanpa bantuan tidaksah dari pihak lain, kecuali Tim Pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan naskah peneliti dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini peneliti buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, peneliti bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah peneliti peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukumhokum berlaku.

Padangsidimpuan, September 2020



Pembuat Pernyataan

Atika Suri Hasibuan
ATIKA SURI HASIBUAN
NIM. 16 202 00071

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Atika Suri Hasibuan
NIM : 16 202 00071
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)
Program Studi : Tadris Matematika
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni, menyetujui untuk memberikan kepada pihak Institut Agama Islam Nenegei Padangsidimpuan, Hak bebas royalti noneksklusif atas karya ilmiah saya yang berjudul **UPAYA MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA DENGAN PENDEKATAN INTERKONEKSI MATEMATIKA AL-QUR'AN PADA POKOK BAHASAN HIMPUNAN DI KELAS VII MTs SWASTA AL -ANSOR PADANGSIDIMPUAN** beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Hak bebas royalti noneksklusif ini pihak Institut Agama Islam Nenegei Padangsidimpuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat, dan mempublikasikan karya ilmiah peneliti selama tetap mencantumkan nama peneliti sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Padangsidimpuan, September 2020

Pembuat Pernyataan

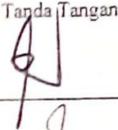
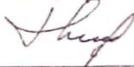


TERAI
YAMPEL
6000
65AHF649058061

ATIKA SURI HASIBUAN
NIM. 16 202 00071

**DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

Nama : Atika Suri Hasibuan
Nim : 16 202 00071
Judul Skripsi : Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa dengan Pendekatan
Interkoneksi Matematika Al-Qur'an pada Pokok Bahasan
Himpunan di Kelas VII MTs Swasta Al-Ansor Padangsidempuan.

No	Nama	Tanda Tangan
1.	<u>Dr. Ahmad Nizar Rangkuti, S.Si., M.Pd</u> (Ketua/Penguji Metodologi)	
2.	<u>Dr. Suparni, S.Si., M.Pd</u> (Sekretaris/Penguji Matematika)	
3.	<u>Dr. Hamdan Hasibuan, M.Pd</u> (Anggota/ Penguji Isi dan Bahasa)	
4.	<u>Dra. Hj. Tatta Herawati Daulae, M.A</u> (Anggota/ Penguji Umum)	

Pelaksana Sidang Munaqasah:
Di : Padangsidempuan
Tanggal : 07 Oktober 2020
Pukul : 08.30 s.d 10.30 WIB
Hasil/Nilai : 83,25 (A)
Predikat : Amat Baik



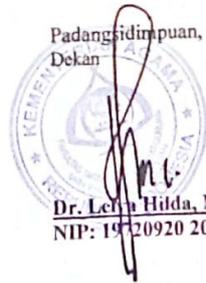
KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

Judul Skripsi : Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa dengan Pendekatan Interkoneksi Matematika Al-Qur'an pada Pokok Bahasan Himpunan di Kelas VII MTs Swasta Al-Ansor Padangsidempuan
Nama : ATIKA SURI HASIBUAN
NIM : 16 202 00071
Fakultas/Jurusan : TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN/ TMM-2

Telah diterima untuk memenuhi salah satu tugas dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan (S.Pd.)** dalam Bidang Ilmu Pendidikan/Tadris Matematika

Padangsidempuan, September 2020
Dekan



Dr. Lela Hilda, M.Si
NIP: 19720920 200003 2 002

ABSTRAK

Nama : Atika Suri Hasibuan
NIM : 16 202 00071
Program Studi : Tadris/Pendidikan Matematika
Judul : Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa dengan Pendekatan Interkoneksi Matematika Al-Qur'an pada Pokok Bahasan Himpunan di Kelas VII MTs Swasta Al-Ansor Padangsidempuan

Penelitian ini dilatar belakangi karena kurangnya motivasi belajar siswa pada pokok bahasan himpunan di kelas VII MTs Swasta Al-Ansor Padangsidempuan. Hal ini disebabkan karena proses pembelajaran matematika pada pokok bahasan himpunan belum berjalan dengan baik. Maka dalam meningkatkan motivasi belajar siswa ini peneliti menawarkan satu pendekatan dengan interkoneksi matematika Al-Quran dengan tujuan siswa lebih termotivasi dalam mempelajari matematika dan Al-Qur'an.

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah motivasi belajar matematika siswa pada pokok bahasan himpunan dapat meningkat melalui pendekatan Interkoneksi Matematika Al-Qur'an di Kelas VII MTs Swasta Al-Ansor Padangsidempuan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan motivasi belajar matematika siswa pada pokok bahasan himpunan melalui pendekatan Interkoneksi Matematika Al-Qur'an di kelas VII MTs Swasta Al-Ansor Padangsidempuan.

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) kolaborasi dengan guru mata pelajaran. Penelitian ini dilaksanakan di MTs Swasta Al-Ansor Padangsidempuan. Dengan subjek penelitian kelas VII-H yang berjumlah 26 siswa. Instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah observasi. Analisis data yaitu analisis data kualitatif. Prosedur PTK dimulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Penelitian ini dilaksanakan dalam 2 siklus, setiap siklus 2 kali pertemuan.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan dan uraian yang telah dijelaskan sebelumnya, maka motivasi belajar siswa pada pokok bahasan himpunan dapat meningkat melalui pembelajaran interkoneksi matematika Al-Qur'an di kelas VII MTs Swasta Al-Ansor Padangsidempuan.

Kata Kunci : *Interkoneksi Matematika Al-Qur'an, Motivasi, Himpunan.*

ABSTRACT

Nama : Atika Suri Hasibuan
NIM : 16 202 00071
Program Studi : Tadris/Pendidikan Matematika
Judul : Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa dengan Pendekatan Interkoneksi Matematika Al-Qur'an pada Pokok Bahasan Himpunan di Kelas VII MTs Swasta Al-Ansor Padangsidimpuan

This research was motivated by the low motivation of students to learn on the subject of the set in class VII MTs Al-Ansor Padangsidimpuan. This is because the mathematics learning process on the subject of the set has not been going well. So in increasing students' motivation to learn, the researcher offers an approach with the interconnection of mathematics from the Koran with the aim of students being more motivated in learning mathematics and the Qur'an.

The formulation of the problem in this study is whether the students' motivation to learn mathematics on the subject of the set can be increased through the Al-Qur'an Mathematical Interconnection approach in Class VII of Al-Ansor Padangsidimpuan Private MTs. The purpose of this study was to determine the increase in students' motivation to learn mathematics on the subject of the set through the Al-Qur'an Mathematical Interconnection approach in class VII private MTs Al-Ansor Padangsidimpuan.

This research is a Classroom Action Research collaboration with subject teachers. This research was conducted at private MTs Al-Ansor Padangsidimpuan. With research subjects class VII-H totaling 26 students. The data collection instrument used was observation. Data analyst, namely qualitative data analysis. The procedure starts from the planning, implementation, observation and reflection stages. This research was conducted in 2 cycles, each cycle 2 meetings.

Based on the research results, students' learning motivation on the subject of the set can be increased through the interconnection approach of Al-Qur'an mathematics in class VII private MTs Al-Ansor Padangsidimpuan. The increase in student learning motivation can be seen in each indicator, namely the average student motivation to learn mathematics on the subject of the set in the first cycle of 46.05%, an increase in the second cycle with an average of 75.76%, the increase that occurs is 29.71%, then this action hypothesis can be accepted.

Keywords: Al-Qur'an Mathematical Interconnection, Motivation, Set.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, puji syukur peneliti sampaikan kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan hidayah serta ridha-Nya yang tiada hentinya kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya. Sholawat dan salam senantiasa turunkan kepada junjungan baginda Rasulullah Muhammad SAW yang menjadi suri tauladan terbaik yang patut dicontoh dan merupakan sumber inspirasi bagi peneliti.

Penulisan skripsi yang berjudul “Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa dengan Pendekatan Interkoneksi Matematika Al-Qur’an pada Pokok Bahasan Himpunan di Kelas VII MTs Swasta Al-Ansor Padangsidimpuan” adalah untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mendapatkan gelar sarjana S-1 pada program Studi Tadris/Pendidikan Matematika.

Selama penulisan Skripsi ini peneliti banyak mengalami kesulitan dan hambatan yang disebabkan keterbatasan referensi yang relevan dengan pembahasan dalam penelitian ini. Minimnya waktu yang tersedia dan kurangnya ilmu peneliti. Namun atas bantuan, bimbingan, dukungan moril/materil dari berbagai pihak, sehingga skripsi ini dapat peneliti selesaikan. Pada kesempatan ini dengan sepenuh hati peneliti mengucapkan rasa terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Ahmad Nizar Rangkuti, S.Si., M.Pd selaku pembimbing pertama dan Ibu Dra. Hj. Tatta Herawati Daulae, M.A pembimbing kedua yang telah banyak meluangkan waktu dan tenaga dengan penuh ketekunan dan kesabaran dalam memberikan bimbingan, pengarahan dan penunjuk yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Dr. Suparni, S.Si., M.Pd selaku Ketua Program Studi Tadris/Pendidikan Matematika IAIN Padangsidimpuan
3. Bapak Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL selaku Rektor IAIN Padangsidimpuan, dan Bapak Wakil Rektor I, II, dan III.

4. Ibu Dr. Lelya Hilda, M.Si selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidimpuan.
5. Segenap Bapak dan Ibu Dosen IAIN Padangsidimpuan yang dengan ikhlas memberikan ilmu pengetahuan, dorongan dan motivasi yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan, serta seluruh civitas akademika IAIN Padangsidimpuan yang telah memberikan dukungan moril/materil kepada peneliti selama proses perkuliahan.
6. Teristimewa untuk Ayahanda Mukmin Hasibuan S.E dan Ibunda Nursopiah Hutasuhut tercinta yang tidak pernah lelah untuk menyemangati, memberikan pengorbanan yang tiada terhingga dan memberikan dukungan moril dan material, serta selalu memanjatkan doa untuk peneliti sehingga memudahkan jalan peneliti dalam menyelesaikan studi sampai pada tahap ini. Semoga Allah SWT membalas kedua jasa-jasa orang tua peneliti dengan syurga yang penuh dengan segala kenikmatannya.
7. Saudara tercinta, Ismar Rasoki Hasibuan S.Kom, Ira Iantiara S.Pd, Jihad Namora dan Sultan. Terimakasih atas dukungan moril dan kasih sayang yang tiada terhingga demi keberhasilan peneliti.
8. Teman-teman di IAIN Padangsidimpuan, khususnya TMM-2 angkatan 2016, terima kasih atas segala bantuan dan motivasi yang telah diberikan kepada peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.

Selanjutnya peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu peneliti senantiasa mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun kepada peneliti demi menyempurnakan skripsi ini. Akhirnya peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti khususnya dan para pembaca umumnya.

Padangsidimpuan, Oktober 2020
Peneliti

Atika Suri Hasibuan
NIM. 16 202 00071

DAFTAR ISI

Halaman

Halaman Judul	
Halaman Pengesahan Pembimbing	
Surat Pernyataan Pembimbing	
Surat Pernyataan Keaslian Skripsi	
Surat Pernyataan Publikasi Akademik	
Berita Acara Ujian Munaqasyah	
Halaman Pengesahan Dekan	
Abstrak	viii
Abstrac	ix
Kata Pengantar	x
Daftar Isi	xii
Daftar Tabel	xiv
Daftar Gambar	xv
Daftar Lampiran	xvi

BAB 1 : PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah.....	8
D. Batasan Istilah	8
E. Rumusan Masalah	10
F. Tujuan Penelitian	10
G. Kegunaan Penelitian.....	11
H. Indikator Keberhasilan Tindakan	12
I. Sistematika Pembahasan.....	13

BAB II : KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori	14
1. Motivasi Belajar	14
a. Pengertian Motivasi Belajar	14
b. Fungsi Motivasi Belajar	15
c. Jenis-Jenis Motivasi Belajar	17
d. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar	19
e. Indikator Motivasi Belajar	20
f. Upaya meningkatkan motivasi belajar siswa	21
2. Pendekatan Interkoneksi Matematika Al-Qur'an.....	22
a. Pengertian Pendekatan Interkoneksi Matematika Al-Qur'an.....	22
b. Landasan Pendekatan Interkoneksi Matematika	

Al-Qur'an.....	23
c. Langkah-Langkah Pendekatan Interkoneksi Matematika Al-Qur'an.....	27
d. Kelebihan dan Kelemahan Pendekatan Interkoneksi Matematika Al-Qur'an.....	30
3. Himpunan.....	31
a. Pengertian Himpunan.....	31
b. Konsep Himpunan dalam Al-Qura'an	32
c. Cara Menyatakan Himpunan.....	35
d. Jenis-Jenis Himpunan	37
e. Tujuan belajar Himpunan.....	39
B. Penelitian yang Relevan	39
C. Kerangka Berpikir	41
D. Hipotesis	42

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian	43
B. Jenis dan Metode Penelitian	43
C. Latar dan Subjek Penelitian	44
D. Prosedur Penelitian.....	44
E. Sumber Data.....	47
F. Instrumen Pengumpulan Data.....	47
G. Validitas Data.....	49
H. Teknik Analisis Data	50

BAB IV : HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian	53
1. Siklus I.....	57
2. Siklus II.....	70
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	79
C. Keterbatasan Penelitian	84

BAB V : PENUTUP

A. Kesimpulan	86
B. Saran-Saran.....	87

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1: Kisi-Kisi Lembar Observasi Motivasi Siswa.....	48
Tabel 4.1: Hasil Observasi Motivasi Belajar Siswa Prasiklus.....	55
Tabel 4.2: Hasil Observasi Motivasi Belajar Siswa Siklus I	62
Tabel 4.3: Hasil Observasi Motivasi Belajar Siswa Siklus II	75
Tabel 4.4: Hasil Observasi Motivasi Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II	79

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1: Bagan Kerangka Berpikir.....	41
Gambar 3.1: Desain siklus penelitian	44

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) siklus I pertemuan I
- Lampiran 2 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) siklus I pertemuan 2
- Lampiran 3 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) siklus II pertemuan I
- Lampiran 4 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) siklus II pertemuan 2
- Lampiran 5 : Lembar observasi motivasi siswa Prasiklus
- Lampiran 6 : Lembar observasi motivasi siswa siklus I pertemuan I
- Lampiran 7 : Lembar observasi motivasi siswa siklus I pertemuan 2
- Lampiran 8 : Lembar observasi motivasi siswa siklus II pertemuan I
- Lampiran 9 : Lembar observasi motivasi siswa siklus II pertemuan 2
- Lampiran 10 : Time Schedule

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Ilmu pengetahuan merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan dari ajaran agama Islam. Islam sangat menghargai ilmu pengetahuan dan hal-hal yang berkaitan dengan kegiatan-kegiatan ilmiah (sains). Bahkan para ilmuwan, pengajar, pelajar dan kegiatan belajar mengajar mendapat tempat terhormat dalam Islam serta merupakan peluang besar untuk meraih pahala dan rahmat ilahi.¹ Sebagaimana firman Allah dalam Al-Qur'an surah Al-Mujadilah ayat 11, yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ
وَإِذَا قِيلَ أَنْشُرُوا فَأَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ
دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ۝ ۱۱

Artinya: “*Hai orang-orang yang beriman, apabila dikatakan kepadamu: “Berlapang-lapanglah dalam majelis”, maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: “Berdirilah kamu, maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.” (QS. Al-Mujadilah: 11).*²

¹Hanna Djumhana Bastaman, *Integrasi Psikologi dengan Islam* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), hlm. 19.

²Kementrian Agama, *Al-Quran dan Terjemahannya* (Bandung: Citapustaka Media, 2018), hlm. 543.

Berdasarkan ayat Al-Qur'an di atas, sebagai umat Islam kita disuruh bahkan diwajibkan untuk menuntut ilmu, ayat ini memotivasi orang-orang beriman untuk menuntut ilmu dan menjadi orang-orang berilmu, karena Islam sangat memuliakan ilmu. Orang yang berilmu akan mendapat tempat di lingkungannya dan Allah akan meninggikan derajat orang yang berilmu.

Berbicara tentang sains, sudah jelas bahwa matematika termasuk di dalam sains dimana sains tersebut telah diceritakan di atas termasuk bagian dari Al-Qur'an sehingga matematika juga bersumber dari Al-Qur'an. Hal ini dapat dilihat bahwa Al-Qur'an terdiri atas bahasa verbal (tulisan) dan juga bahasa numerik (angka) yang sebenarnya keduanya itu juga merupakan bahasa simbol, dimana huruf mewakili bahasa bunyi dan angka mewakili bahasa bilangan. Apa yang dilakukan oleh anak-anak atau orang dewasa pada saat belajar membaca, mempelajari, dan memahami Al-Qur'an adalah bagian dari upaya untuk memahami simbol-simbol, agar dapat membaca (huruf-huruf) sehingga dapat mengerti dan memahami pesan dari Al-Qur'an tersebut. Pada saat yang bersamaan, mereka juga diberi pemahaman tentang adanya angka atau bilangan, salah satunya dengan penekanan atau pengalaman bahwa sesungguhnya:

1. Rukun iman ada enam
2. Rukun Islam ada lima

3. Shalat fardhu lima kali dalam sehari semalam sejumlah rakaat yang tertentu pada setiap waktunya.³

Belakangan ini banyak sekali umat Islam yang tidak mengetahui bahwasannya Al-Qur'an merupakan kalam Allah yang juga berbicara tentang prinsip-prinsip dasar matematika. Misalnya saja mengenai konsep himpunan, bilangan, pengukuran, penafsiran, dan konsep statistik, semuanya ada didalam Al-Qur'an. Umat Islam juga menyalah artikan bahwasannya mempelajari ilmu umum termasuk matematika hukumnya fardhu kifayah, sehingga mereka tidaklah perlu mengembangkan dan mempelajari ilmu umum secara maksimal. Jika hal tersebut dibiarkan saja maka umat Islam tidak akan maju dalam umum khususnya matematika, padahal matematika merupakan salah satu ilmu pengetahuan yang dasar untuk mempelajari ilmu pengetahuan lainnya. Ketidaktahuan tentang matematika sering menyebabkan suatu bidang keilmuan terpaku pada tahap kualitatif, dimana tanpa mengurangi rasa penghargaan kita kepadanya, tetap merupakan bidang keilmuan yang belum tumbuh sempurna.⁴

Oleh karena itu, matematika diajarkan di setiap lembaga pendidikan formal di Indonesia, baik di SD, SMP, dan SMA, maupun di madrasah-madrasah yang sederajat, yaitu Madrasah Ibtidaiyah (MI), Madrasah Tsanawiyah (MTs) dan Madrasah Aliyah (MA). Siwa SD, SMP

³Abdul Halim Fathani, *Matematika Hakikat dan Logika* (Yogyakarta: Ar-Ruzz, 2012), hlm. 211.

⁴Jujun S. Suriasumantri, *Filsafat Ilmu, Sebuah Pengantar Populer* (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 2003), hlm. 209.

dan SMA difokuskan pada ilmu-ilmu umum termasuk di dalamnya matematika, sedangkan MI, MTs, dan MA selain diberi ilmu-ilmu umum, juga diberi ilmu-ilmu agama. Dalam perkembangan proses pembelajaran di madrasah, siswa MI, MTs, dan MA cenderung lebih tertarik dan berkonsentrasi terhadap ilmu agama dan kurang memperhatikan ilmu sains, termasuk matematika.

Sejauh ini pembelajaran matematika di MTs Swasta Al-Ansor Padangsidimpuan masih konvensional, belum menghubungkan ilmu agama (Al-Qur'an) dengan matematika, padahal matematika itu erat kaitannya dengan Al-Qur'an. Seperti konsep himpunan yang terdapat dalam surah An-Nur ayat 45 yang berbunyi:

وَاللَّهُ خَلَقَ كُلَّ دَابَّةٍ مِّن مَّاءٍ فَمِنْهُمْ مَّن يَمْشِي عَلَىٰ بَطْنِهِ وَمِنْهُمْ مَّن يَمْشِي عَلَىٰ رِجْلَيْنِ وَمِنْهُمْ مَّن يَمْشِي عَلَىٰ أَرْبَعٍ يَخْلُقُ اللَّهُ مَا يَشَاءُ إِنَّ اللَّهَ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ ٤٥

Artinya: *“Dan Allah telah menciptakan semua jenis hewan dari air, Maka sebagian dari hewan itu ada yang berjalan di atas perutnya dan sebagian berjalan dengan dua kaki sedang sebagian (yang lain) berjalan dengan empat kaki. Allah menciptakan apa yang dikehendaki-Nya, Sesungguhnya Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu.” (Q.S. An-Nur: 45).⁵*

Q.S. An-Nur ayat 45 menjelaskan sekelompok, segolongan, atau sekumpulan makhluk yang disebut hewan. Dalam kelompok hewan

⁵Kementerian Agama, *Al-Qur'an dan Terjemahnya...*, hlm. 356.

tersebut ada kelompok yang berjalan tanpa kaki, dengan dua kaki, empat, atau bahkan lebih sesuai dengan yang dikehendaki Allah.⁶

Selain itu siswa juga mengalami kesulitan dalam mempelajari matematika diakibatkan karena banyaknya siswa yang malu bahkan tidak berani bertanya kepada guru tentang materi yang tidak dipahaminya sehingga hal ini berdampak negatif terhadap motivasi belajar siswa. Setelah dilakukan observasi sebelum tindakan dapat disimpulkan bahwa motivasi siswa masih termasuk rendah, hanya beberapa orang saja yang semangat dan antusias ketika mengikuti pembelajaran matematika.

Sesuai dengan permasalahan di atas, peneliti menawarkan suatu pendekatan interkoneksi matematika Al-Qur'an. Pendekatan interkoneksi matematika Al-Quran ini merupakan pendekatan yang sedang hangat-hangatnya dibicarakan dikalangan praktis pendidikan, terutama yang berlatar belakang agama Islam. Dengan adanya interkoneksi matematika Al-Qur'an yang tengah dikembangkan oleh para matematikawan, siswa akan menyadari bahwa matematika adalah hal yang sangat penting dan bermakna dalam segala aspek kehidupan, termasuk keagamaan karena selain Al-Qur'an membicarakan prinsip-prinsip dalam matematika, matematika juga dapat membantu kita dalam memahami Al-Qur'an. Dengan pendekatan interkoneksi diasumsikan setiap materi pelajaran akan mengimplisitkan nilai-nilai budi pekerti sehingga terjadi *interconnected*

⁶Abdussakir, *Matematika dalam Al-Qur'an* (Malang: UIN-Maliki 2012), hlm. 65.

(saling berhubungan) antara pendidikan agama dengan mata pelajaran lainnya.

Pendekatan interkoneksi matematika Al-Qur'an adalah cara yang digunakan dalam proses belajar mengajar dengan menghubungkan Al-Qur'an dengan matematika, sehingga peserta didik mengetahui bahwa semua ilmu yang ada berkaitan dengan Al – Qur'an. Adanya pendekatan interkoneksi matematika Al-Qur'an diharapkan siswa lebih termotivasi dalam mempelajari matematika dan Al-Qur'an, sehingga hasil belajar mereka menjadi optimal. Makin tepat motivasi yang diberikan, akan makin berhasil pula pembelajaran itu.⁷

Menurut Khomsah Akhsinah dalam penelitiannya menunjukkan bahwa siswa yang melaksanakan pembelajaran dengan pendekatan Interkoneksi matematika Al-Qur'an mempunyai motivasi belajar yang lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang melaksanakan pembelajaran tanpa menggunakan pendekatan Interkoneksi matematika Al-Qur'an.⁸ Sedangkan menurut Nisva Laila dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pembelajaran dengan pendekatan interkoneksi matematika Al-Qur'an terhadap hasil belajar siswa.⁹

⁷Sadirman A. M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), hlm. 84.

⁸ Khomsah Akhsinah, "Pengaruh Pembelajaran dengan Pendekatan Interkoneksi Matematika Al-Qur'an pada Pokok Bahasan Himpunan terhadap Motivasi Belajar Matematika Siswa kelas VII Ali Maksum Krapyak Yogyakarta" *Skripsi*, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2010), hlm. 55.

⁹Nisva Laila, "Pengaruh Pembelajaran dengan Pendekatan Interkoneksi Matematika Al-Qur'an pada Ayat-Ayat Pilihan dengan Pokok Bahasan Himpunan terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII MTs. Al-Umron Bendosewu Kabupaten Blitar tahun pelajaran 2014/2015", *Skripsi*, (IAIN Tulungagung, 2015), hlm 110.

Oleh karena itu, dalam penelitian ini peneliti bermaksud untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dengan pendekatan interkoneksi matematika Al-Qur'an. Untuk lebih memfokuskan penelitian ini, maka peneliti membatasi objek penelitian ini hanya pada salah satu madrasah yaitu MTs Swasta Al-Ansor Padangsidempuan, yang lebih khusus lagi kelas VII putri MTs Swasta Al-Ansor Padangsidempuan. Dalam upaya pengkajian interkoneksi matematika Al-Qur'an ini, peneliti memfokuskan pada bab himpunan.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti mencoba mengadakan penelitian yang berjudul *“Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa dengan Pendekatan Interkoneksi Matematika Al-Qur'an pada Pokok Bahasan Himpunan di Kelas VII MTs Swasta Al-Ansor Padangsidempuan.*

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Motivasi belajar matematika siswa kelas VII MTs Swasta Al-Ansor Padangsidempuan masih rendah.
2. Siswa lebih tertarik dengan ilmu keagamaan dibandingkan dengan matematika.
3. Pembelajaran matematika tidak dihubungkan dengan ilmu agama (Al-Qur'an).

C. Batasan Masalah

Adapun batasan penelitian ini adalah:

1. Penelitian ini dibatasi pada kelas VII-H di MTs Swasta Al-Ansor Padangsidimpuan
2. Penelitian ini dibatasi hanya dengan menggunakan pendekatan interkoneksi matematika-Al-Qur'an dengan pelajaran matematika kelas VII-H MTs Swasta Al-Ansor Padangsidimpuan
3. Motivasi belajar siswa dibatasi pada mata pelajaran matematika bab himpunan.

D. Batasan Istilah

Dalam penelitian ini dimuat batasan istilah untuk menghindari kesalahpahaman terhadap beberapa istilah yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

1. Upaya

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia upaya adalah usaha, ikhtiar (untuk mencapai suatu maksud, memecahkan persoalan, mencari jalan keluar, daya upaya)¹⁰.

2. Meningkatkan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia arti kata meningkatkan adalah proses, cara, perbuatan meningkatkan (usaha, kegiatan, dsb)¹¹

Jadi meningkatkan adalah lapisan sesuatu yang kemudian membentuk

¹⁰Indrawan WS, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jombang : Lintas Media, 2000), hlm. 568.

¹¹Peter salim dan Yeni Salim, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Kontemporer* (Jakarta : Modem Press, 1995), hlm. 160.

susunan, meningkatkan berarti kemajuan, penambahan keterampilan dan kemauan agar menjadi lebih baik.

3. Motivasi belajar

Motivasi belajar adalah aspek psikologis seseorang yang menampakkan beberapa gejala seperti dorongan tingkah laku, pemberian rangsangan, menggerakkan keinginan dalam mencapai kebutuhan dalam proses tingkah laku melalui berbagai keinginan yang meliputi pengetahuan dan pengalaman.¹²

Beberapa motivasi peserta didik yang diamati dalam penelitian ini antara lain :

- a. Minat
- b. Mandiri
- c. Tanggung jawab
- d. Percaya diri
- e. Kerja sama

4. Pendekatan interkoneksi matematika Al-Qur'an

Pendekatan interkoneksi matematika Al-Qur'an merupakan sebuah pendekatan dengan upaya mempertemukan ilmu-ilmu matematika dengan ilmu-ilmu agama atau Al-Qur'an. Pada dasarnya paradigma ini muncul karena adanya dikotomi dalam berbagai disiplin keilmuan,

¹²Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), hlm. 74.

baik dalam wilayah internal suatu disiplin ilmu maupun antar satu disiplin ilmu dengan disiplin ilmu yang lainnya.¹³

Pendekatan interkoneksi matematika Al-Quran adalah cara yang digunakan dalam proses belajar mengajar matematika dengan cara menghubungkan wahyu Allah dengan pembelajaran matematika, sehingga siswa mengetahui bahwa semua ilmu yang ada berhubungan dengan wahyu Allah SWT termasuk ilmu matematika.

5. Himpunan

Himpunan adalah kumpulan benda-benda atau obyek yang didefinisikan (diberi batasan) dengan jelas¹⁴

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah motivasi belajar matematika siswa pada pokok bahasan himpunan dapat meningkat melalui pendekatan interkoneksi matematika Al-Qur'an di kelas VII MTs Swasta Al-Ansor Padangsidempuan?

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan motivasi belajar matematika siswa pada pokok bahasan himpunan melalui pendekatan interkoneksi matematika Al-Qur'an di kelas VII MTs Swasta Al-Ansor Padangsidempuan.

¹³Tasman Hamami, *Pemikiran Pendidikan Islam*, dalam ringkasan Desertasi Program Pasca Sarjana UIN Yogyakarta, 2006., hlm. 12.

¹⁴Abdussakir, *Matematika dalam Al-Qur'an*, (Malang: UIN-Maliki 2012), hlm. 51.

G. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang dikemukakan di atas, yang menjadi kegunaan penelitian ini adalah:

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan positif untuk memperkaya khasanah ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan pendekatan pembelajaran yang religius dan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

2. Secara Praktis

a. Peneliti

Sebagai penambah pengetahuan, wawasan, serta pemahaman bagi peneliti dalam menerapkan pengetahuan yang sudah diperoleh dibangku kuliah terhadap masalah yang dihadapi di dunia pendidikan secara nyata.

b. Sekolah

Diharapkan dengan adanya hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan bagi pihak sekolah sebagai salah satu bahan alternatif dalam kemajuan semua mata pelajaran pada umumnya dan khususnya pada mata pelajaran matematika.

c. Guru

Memberikan masukan kepada para guru untuk menggunakan pendekatan interkoneksi matematika Al-Qur'an dalam

melaksanakan pembelajaran serta memperlakukan siswa sesuai dengan kemampuannya.

d. Siswa

Memberikan semangat serta masukan kepada peserta didik bahwasannya dengan memperbanyak membaca Al-Qur'an dapat menenangkan hati serta pikiran saat belajar. Serta meningkatkan motivasi belajar siswa dengan pendekatan interkoneksi matematika Al-Qur'an sehingga siswa mudah mengkaitkan atau menghubungkan Al-Qur'an dengan pelajaran sains khususnya matematika.

e. IAIN

Sebagai bahan referensi mahasiswa untuk menambah wawasan dan pengetahuan serta dijadikan bahan pertimbangan dalam penelitian yang lebih variatif.

H. Indikator Keberhasilan Tindakan

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah meningkatkan motivasi belajar siswa yang dilakukan dengan 2 siklus. 1 siklus terdiri dari 2 pertemuan. Oleh Karen itu, indikator keberhasilan penelitian ini apabila motivasi belajar siswa mencapai persentase 61% - 80% (Tinggi).

I. Sistematika Pembahasan

Dalam penelitian ini dijabarkan sistematika pembahasan penelitian yaitu:

BAB pertama menjelaskan pendahuluan mengenai latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, batasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, indikator keberhasilan tindakan dan sistematika pembahasan.

BAB kedua diungkapkan kajian pustaka berbicara tentang kajian teori, penelitian yang relevan, kerangka berfikir, hipotesis tindakan.

BAB ketiga mengkaji tentang Metodologi Penelitian yang terdiri dari lokasi dan waktu penelitian, jenis dan metode penelitian, latar dan subjek penelitian, prosedur penelitian, sumber data, instrumen pengumpulan data, validasi instrumen dan teknik analisis data.

BAB keempat menjelaskan tentang hasil penelitian yang mencakup deskripsi data hasil penelitian, pembahasan dan keterbatasan penelitian.

BAB kelima menjelaskan tentang penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Motivasi Belajar

a. Pengertian Motivasi Belajar

Motivasi berasal dari kata “Motif” yang diartikan sebagai daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Motif dapat dikatakan sebagai daya penggerak dari dalam dan di dalam subjek untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi mencapai suatu tujuan.¹⁵ Bahkan motif diartikan sebagai suatu kondisi intern (kesiap siagaan). Berawal dari kata motif itu, maka motivasi dapat diartikan sebagai daya penggerak yang telah menjadi aktif. Motif menjadi aktif pada saat-saat tertentu terutama bila kebutuhan mencapai tujuan sangat dirasakan atau mendesak.¹⁶

Motif juga berarti dorongan atau kehendak. Jadi yang menyebabkan timbulnya semacam kekuatan agar seseorang itu berbuat atau bertindak. Dengan perkataan lain bertingkah laku. Tingkah laku tersebut dilatarbelakangi oleh adanya motif yang disebut “tingkah laku bermotivasi”. Motif dalam aplikasinya juga

¹⁵Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006) hlm. 72.

¹⁶Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), hlm. 73

merupakan sebuah faktor dalam yang dapat merangsang perhatian.¹⁷

Belajar adalah syarat mutlak untuk menjadi pundak dalam semua hal, baik dalam hal ilmu pengetahuan maupun dalam hal bidang keterampilan atau kecakapan. Belajar juga salah satu kegiatan usaha manusia yang sangat penting dan harus dilakukan sepanjang hayat, karena melalui usaha belajarlah kita dapat mengadakan perubahan (perbaikan) dalam berbagai hal yang menyangkut kepentingan diri kita. Dengan kata lain, melalui usaha belajar kita akan dapat memperbaiki nasib melalui belajar kita akan dapat sampai kepada cita-cita yang senantiasa didambakan.¹⁸

Berdasarkan uraian di atas, yang dimaksud dengan motivasi belajar adalah aspek psikologis seseorang yang menampakkan beberapa gejala seperti dorongan tingkah laku, pemberian rangsangan, menggerakkan keinginan dalam mencapai kebutuhan dalam proses tingkah laku melalui berbagai keinginan yang meliputi pengetahuan dan pengalaman.

b. Fungsi Motivasi Belajar

Untuk belajar sangat diperlukan adanya motivasi. Hasil belajar akan menjadi optimal apabila memiliki motivasi. Jadi motivasi akan

¹⁷Rafy Sapuri, *Psikologi Islam* (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), hlm. 219.

¹⁸Mardianto, *Psikologi Pendidikan* (Medan: Perdana Publishing, 2012), hlm. 178.

senantiasa menentukan intensitas usaha belajar bagi para siswa.

Sehubungan dengan hal tersebut ada tiga fungsi motivasi:

- 1) Mendorong manusia untuk berbuat, jadi sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi. Motivasi dalam hal ini merupakan motor penggerak dari setiap kegiatan yang akan dikerjakan.
- 2) Menentukan arah perbuatan, yakni kearah tujuan yang hendak dicapai. Dengan demikian motivasi dapat memberikan arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuannya.
- 3) Menyeleksi perbuatan, yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan, dengan menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut.¹⁹

Disamping itu ada juga fungsi-fungsi lain yaitu motivasi dapat berfungsi sebagai pendorong usaha dan pencapaian prestasi. Seseorang melakukan suatu usaha karena adanya motivasi. Adanya motivasi yang baik dalam belajar akan menunjukkan hasil yang baik. Intensitas motivasi seseorang siswa akan sangat menentukan tingkat pencapaian prestasi belajarnya.²⁰

¹⁹Mardianto, *Psikologi Pendidikan...*, hlm. 55.

²⁰Mardianto, *Psikologi Pendidikan...*, hlm. 56.

c. Jenis-Jenis Motivasi Belajar

Motivasi dapat dibedakan menjadi beberapa jenis, ini tergantung pada sudut pandang dan arah penggolongannya, misalnya berdasarkan timbulnya motivasi, berdasarkan kebutuhannya, dan berdasarkan pembentukannya.

1) Berdasarkan timbulnya motivasi

Dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu:

- a) Motivasi intrinsik adalah motif-motif yang aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar, karena dalam diri setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu. Sebagai contoh seseorang yang senang membaca, tidak usah ada yang menyuruh atau mendorongnya, ia sudah rajin mencari buku-buku untuk dibacanya.
- b) Motivasi ekstrinsik adalah motif-motif yang aktif dan berfungsinya karena adanya perangsang dari luar. Sebagai contoh seseorang itu belajar, karena tahu besok paginya akan ujian dengan harapan mendapatkan nilai yang baik. Sehingga akan dipuji oleh pacarnya atau temannya.²¹

2) Berdasarkan kebutuhannya

Terdapat lima kebutuhan dasar manusia, yaitu:

- a) Kebutuhan fisiologis

²¹Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar...*, hlm. 89-91.

- b) Kebutuhan keamanan dan rasa terjamin
- c) Kebutuhan sosial
- d) Kebutuhan akan penghargaan
- e) Kebutuhan aktualisasi diri²²

Kebutuhan-kebutuhan ini harus terpenuhi, sebab kebutuhan yang telah lama tidak terpenuhi, tidak dapat menjadi active motivator, maka usaha manusia hanya bertahan pada level sebelumnya, dan tidak ada peningkatan.

3) Berdasarkan pembentukannya

- a) Motif-motif bawaan adalah motif yang dibawa sejak lahir, jadi motivasi itu ada tanpa dipelajari. Sebagaimana contoh: dorongan untuk makan, dorongan untuk minum, dorongan untuk bekerja, untuk beristirahat, dorongan seksual. Motif ini seringkali disebut sebagai motif-motif yang disyaratkan secara biologis.
- b) Motif-motif yang dipelajari adalah motif-motif yang timbul karena dipelajari. Sebagai contoh: dorongan untuk belajar suatu cabang ilmu pengetahuan, dorongan untuk mengejar sesuatu di dalam masyarakat. Motif-motif ini seringkali disebut sebagai motif-motif yang disyaratkan secara social.²³

²²Mardianto, *Psikologi Pendidikan...*, hlm. 190-192.

²³Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar...*, hlm. 86.

d. Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi

Motivasi tidak akan terbentuk apabila seseorang tidak mempunyai keinginan, cita-cita atau menyadari manfaat belajar bagi dirinya. Oleh karena itu, dibutuhkan pengondisian tertentu agar mereka termotivasi. Berikut adalah faktor-faktor yang dapat mempengaruhi motivasi:²⁴

1) Cita-cita atau aspirasi pembelajaran

Cita-cita disebut juga aspirasi, adalah target yang ingin dicapai. Penentuan target ini tidak sama bagi semua siswa. Cita-cita atau aspirasi adalah tujuan yang ditetapkan dalam suatu kegiatan yang mengandung makna bagi seseorang. Aspirasi ini bisa bersifat positif dan negatif, ada siswa juga sebaliknya. Taraf keberhasilan biasanya ditentukan oleh siswa.

2) Kemampuan belajar

Dalam kemampuan belajar, taraf perkembangan berfikir siswa menjadi ukuran. Jadi siswa yang mempunyai kemampuan belajar tinggi biasanya lebih termotivasi dalam belajar.

3) Kondisi siswa

Kondisi siswa yang mempengaruhi motivasi belajar berhubungan dengan kondisi fisik dan kondisi psikologis.

²⁴Saefullah, *Psikologi Perkembangan dan Pendidikan* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2012), hlm. 292.

Biasanya kondisi fisik lebih cepat terlihat karena lebih jelas menunjukkan gejalanya dari pada kondisi psikologis. Kondisi-kondisi tersebut dapat mengurangi, bahkan menghilangkan motivasi belajar siswa.

4) Kondisi lingkungan pembelajar

Kondisis lingkungan adalah lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat. Ketiga lingkungan tersebut sangat berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa.²⁵

e. Indikator Motivasi Belajar

Motivasi memiliki peranan yang sangat penting dalam belajar. Tanpa motivasi aktivitas belajar akan lemah, meskipun seseorang punya aide yang tinggi, ia akan gagal manakala motivasi tidak diberikan. Selanjutnya untuk melengkapi uraian mengenai makna motivasi belajar, perlu dikemukakan adanya indikator motivasi belajar, yaitu sebagai berikut:²⁶

- 1) Tekun menghadapi tugas
- 2) Ulet menghadapi kesulitan (tidak lekas putus asa)
- 3) Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah orang dewasa
- 4) Lebih senang bekerja mandiri

²⁵Saefullah, *Psikologi Perkembangan...*, hlm. 300.

²⁶Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar-Mengajar...*, hlm. 82.

- 5) Cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin
- 6) Dapat mempertahankan pendapatnya
- 7) Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini itu
- 8) Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal²⁷

Dengan demikian, apabila seseorang memiliki indikator diatas, berarti orang itu selalu memiliki motivasi belajar yang cukup kuat.

f. Upaya meningkatkan motivasi belajar siswa

Motivasi belajar siswa merupakan hal yang amat penting bagi pencapaian kinerja atau prestasi belajar siswa. Terdapat beberapa upaya yang dapat digunakan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa antara lain :²⁸

1. Gunakan metode dan kegiatan yang beragam
2. Jadikan siswa peserta aktif
3. Buatlah tugas yang menantang namun realistis dan sesuai
4. Ciptakan suasana kelas yang kondusif
5. Berikan tugas secara proporsional
6. Guru terlibat untuk membantu siswa mencapai hasil
7. Berikan petunjuk pada siswa agar sukses dalam belajar
8. Pemberian penghargaan untuk memotivasi.

²⁷Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar-Mengajar...*, hlm. 83.

²⁸Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar-Mengajar...*, hlm. 151.

2. Pendekatan Interkoneksi Matematika Al-Qur'an

a. Pengertian Pendekatan Interkoneksi Matematika Al-Qur'an

Pendekatan interkoneksi matematika Al-Qur'an merupakan sebuah pembelajaran dengan upaya mempertemukan ilmu-ilmu matematika dengan ilmu-ilmu agama atau Al-qur'an. Pada dasarnya paradigma ini muncul karena adanya dikotomi dalam berbagai disiplin keilmuan, baik dalam wilayah internal suatu disiplin ilmu maupun antar satu disiplin ilmu dengan disiplin ilmu yang lainnya.²⁹

Pendekatan interkoneksi merupakan pembelajaran yang menempatkan berbagai disiplin ilmu (*Islamic Studies, Natural Studies, Social Studies dan Humaniora*) saling menyapa satu bangunan yang utuh. Pendekatan interkoneksi ini berusaha menghubungkan antara ilmu agama dengan ilmu sosial, ilmu humaniora, dan ilmu kealaman dalam satu pula bersama sebagai satu kesatuan yang saling berkaitan.³⁰

Pada dasarnya, Islam mengembangkan ilmu yang bersifat universal dan tidak mengenal dikotomi antara ilmu-ilmu *qauliyah/hadlarah al-nash* (ilmu-ilmu yang berkaitan dengan teks keagamaan) dengan ilmu-ilmu *akuniyah ijtima'iyah/hadlarah al-'ilm* (ilmu-ilmu kealaman dan kemasyarakatan) maupun dengan *hadlarah*

²⁹ Tasman Hamami, *Pemikiran Pendidikan Islam*, dalam ringkasan Desertasi Program Pasca Sarjana UIN Yogyakarta, 2006, hlm. 12.

³⁰ Abuddin Nata, dkk, *Integrasi Ilmu Agama dan Umum* (Jakarta: Raja GrafindoPersada, 2006), hlm. 113.

al-falsafah (ilmu-ilmu etis-filosofis). Ilmu-ilmu tersebut secara keseluruhan dapat dikatakan sebagai ilmu-ilmu keislaman ketika epistemologis berangkat sesuai dengan nilai-nilai dan etika Islam. Ilmu yang berangkat dari nilai-nilai dan etika Islam pada dasarnya bersifat objektif. Dengan demikian dalam Islam terjadi proses objektifikasi dari etika Islam menjadi etika keislaman yang dapat bermanfaat bagi seluruh kehidupan manusia (*rahmatan lil'alamin*), baik mereka yang muslim maupun non-muslim, serta tidak membedakan golongan, etnis, maupun suku bangsa.

Berdasarkan penjelasan diatas, pendekatan interkoneksi matematika Al-Quran adalah cara yang digunakan dalam proses belajar mengajar matematika dengan cara menghubungkan wahyu Allah dengan pembelajaran matematika, sehingga peserta didik mengetahui bahwa semua ilmu yang ada berhubungan dengan wahyu Allah SWT termasuk ilmu matematika.

b. Landasan Pendekatan Interkoneksi Matematika Al-Qur'an

Hal-hal yang melandasi interkoneksi antara ilmu agama dan ilmu matematika adalah sebagai berikut:³¹

1) Landasan Normatif Teologis

Landasan normatif teologis secara sederhana dapat diartikan sebagai suatu cara memahami sesuatu dengan menggunakan ajaran

³¹Abuddin Nata dkk, *Integrasi Ilmu...*, hlm. 49.

yang diyakini berasal dari Tuhan (Allah SWT) sebagaimana terdapat di dalam wahyu yang diturunkan-Nya. Kebenaran normative teologis bersifat mutlak karena sumbernya berasal dari Tuhan (Allah SWT). Landasan ini akan memperkokoh bangunan keilmuan ilmu-ilmu umum (sains-teknologi dan sosial-humaniora). Al-qur'an tidak membedakan antara ilmu-ilmu agama (Islam) dan ilmu-ilmu umum (sains-teknologi dan sosial-humaniora). Ilmu-ilmu agama (Islam) dan ilmu-ilmu umum (sains-teknologi dan sosial-humaniora) tidak bisa dipisahkan satu sama lain. Bahkan Allah SWT berfirman dalam surah Al-Qashash ayat 77, yang berbunyi:

وَأَتَّبِعْ فِي مَآءِ اتِّكَ اللَّهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ ۖ وَلَا تَنْسَ نَصِيبَكَ مِنَ الدُّنْيَا ۗ
 وَأَحْسِنْ كَمَا أَحْسَنَ اللَّهُ إِلَيْكَ ۖ وَلَا تَبْغِ الْفُسَادَ فِي الْأَرْضِ ۗ إِنَّ
 اللَّهَ لَا يُحِبُّ الْمُفْسِدِينَ ۗ ٧٧

Artinya: *Dan carilah pada apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu (kebahagiaan) negeri akhirat, dan janganlah kamu melupakan bahagianmu dari (kenikmatan) duniawi dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik, kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di (muka) bumi. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan (Q.S. Al-Qashash: 77).*³²

³²Kementrian Agama, *Al-Quran dan Terjemahannya*, (Bandung: Citapustaka Media, 2018), hlm. 394.

Ayat tersebut menjelaskan bahwa kita tidak boleh memisahkan antara kepentingan kehidupan akhirat (ilmu-ilmu agama) dan kepentingan kehidupan di dunia (ilmu-ilmu umum).

2) Landasan Historis

Sejarah matematika dimulai sejak sebelum masa pra-islam, maka tokoh-tokoh matematikawan di dunia Arab tersebar mulai dari masa itu, melewati masa-masa puncak Renaisans islam.³³ Perkembangan ilmu pengetahuan pada abad pertengahan didominasi oleh ilmu-ilmu agama. Ilmu-ilmu umum termasuk ilmu matematika kurang berkembang karena tekanan dari ilmu-ilmu agama. Pada masa ini hubungan antara ilmu-ilmu agama dan ilmu-ilmu umum tidak harmonis.

Pada abad modern, tekanan dari ilmu-ilmu agama mulai berkurang bahkan hampir tidak ada. Berkurangnya tekanan ilmu-ilmu agama menyebabkan berkembangnya ilmu-ilmu umum secara pesat. Tidak adanya sentuhan agama pada ilmu-ilmu umum, mengakibatkan ilmu-ilmu umum berkembang dengan mengabaikan norma-norma agama dan etika kemanusiaan. Belajar dari perkembangan keilmuan diatas, pengembangan ilmu pengetahuan, baik ilmu-ilmu agama maupun ilmu-ilmu umum

³³Abuddin Nata dkk, *Integrasi Ilmu...*, hlm. 95.

termasuk ilmu matematika harus berjalan beriringan, tidak boleh satu disiplin ilmu mendominasi disiplin ilmu yang lain. Dengan memadukan antara ilmu-ilmu agama dan ilmu-ilmu umum, tujuan akhir dari ilmu pengetahuan yaitu untuk meningkatkan kesejahteraan umat manusia dan menjaga kelestarian alam dapat tercapai.

3) Landasan Filosofis

Secara ontologis, obyek studi ilmu-ilmu agama dan ilmu-ilmu umum termasuk ilmu matematika, memang dapat dibedakan. Ilmu-ilmu agama mempunyai obyek wahyu, Sedangkan ilmu-ilmu umum mempunyai obyek alam semesta beserta isinya. Tetapi kedua obyek tersebut sama-sama berasal dari Tuhan (Allah SWT), sehingga pada hakikatnya antara ilmu-ilmu agama dan ilmu-ilmu umum termasuk ilmu matematika, ada kaitan satu dengan yang lain.³⁴ Secara epistemologis, ilmu-ilmu agama (Islam) dibangun dengan pendekatan normatif, sedangkan ilmu-ilmu umum dibangun dengan pendekatan empiris. Tetapi, wahyu yang bersifat benar mutlak itu sesuai dengan fakta empirik, kedua-duanya

³⁴Abuddin Nata dkk, *Integrasi Ilmu...*, hlm. 112.

digunakan dalam membangun ilmu-ilmu agama maupun ilmu-ilmu umum.³⁵

Secara aksiologis ilmu-ilmu umum bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan hidup di dunia, sedangkan ilmu-ilmu agama bertujuan untuk mensejahterakan kehidupan umat manusia di dunia dan akhirat. Sehingga ilmu-ilmu umum termasuk ilmu-ilmu matematika perlu diberi sentuhan ilmu-ilmu agama sehingga tidak hanya kebahagiaan dunia yang diperoleh tetapi juga kebahagiaan di akhirat.

c. Langkah-Langkah Pendekatan Interkoneksi Matematika Al-Qur'an

Seperti yang telah dijelaskan di atas, pendekatan interkoneksi dapat diterapkan dalam pembelajaran sains, diantaranya pendekatan pembelajaran matematika. Pendekatan interkoneksi matematika kuncinya terletak pada adanya kesatuan antara matematika dan agama.

Dalam pembelajaran diperlukan agar siswa menjadi kreatif dan terangsang untuk mengetahui tentang materi yang diajarkan guru. Setelah siswa paham tentang kegiatan itu, kemudian guru mulai menyajikan materi baik itu dari sudut pandang matematika maupun

³⁵M. Amin Abdullah dkk, *Integrasi Sains Islam Mempertemukan Epistemologi Islam dan Sains* (Yogyakarta: Pilar Religia, 2004), hlm.11.

agama. Kegiatan pembelajaran yang seperti ini, diharapkan dapat diterapkan siswa dalam kehidupan sehari-hari. Adapun langkah-langkah pendekatan interkoneksi matematika Al-Qur'an adalah sebagai berikut:³⁶

1. Pendahuluan

Pada tahap pendahuluan ini, guru memberikan beberapa kompetensi yang harus dicapai setelah proses pembelajaran selesai. Sebelum masuk kepada materi inti, guru bertanya kepada siswa apa saja dalam islam yang ada kaitannya dengan matematika sambil memberikan motivasi kepada siswa.

2. Kegiatan Inti

- a) Guru menjelaskan tentang pengertian himpunan.
- b) Siswa diberikan pertanyaan tentang apa saja dalam aktifitas keislaman yang berkaitan dengan pengertian himpunan.
- c) Guru meminta siswa membentuk kelompok kecil dan menunjuk salah satu kelompok mempresentasikan di depan kelas dengan permasalahan yang diberikan oleh peneliti.
- d) Guru memantau jalannya diskusi dengan mempersilahkan kelompok lain bertanya kepada kelompok yang mempresentasikan materi.

³⁶ Tri Lailatin Mubarakah, "Penerapan Pembelajaran Matematika Berorientasi Dalil Al-Qur'an", *Skripsi* (Tulungagung: IAIN Tulungagung, 2014), hlm. 21-22.

- e) Setelah presentasi dirasa cukup, siswa diberikan soal untuk mengecek pemahaman mereka tentang materi yang telah diberikan.
- f) Guru meminta salah satu siswa untuk mengerjakan soal dan menjelaskan alasan jawabannya.
- g) Sese kali guru menjelaskan sejarah ilmuwan muslim di sela-sela penyampaian materi untuk menambah pengetahuan siswa.

3. Penutup

Pada bagian penutup ini, diharapkan semua siswa memahami dari hasil diskusi. Disamping itu, pesan-pesan moral juga harus ditekankan.

- a) Guru meminta salah satu dari siswa untuk menarik kesimpulan dari hasil diskusi.
- b) Guru berpesan kepada siswa untuk selalu membawa Al-Qur'an dan terjemahan pada saat pelajaran matematika.
- c) Guru memberikan pekerjaan rumah sebelum mengakhiri pelajaran.³⁷

³⁷Tri Lailatin Mubarakah, "Penerapan Pembelajaran...", hlm. 21-22.

d. Kelebihan dan Kelemahan Pendekatan Interkoneksi Matematika Al-Qur'an

Adapun kelebihan pendekatan interkoneksi matematika Al-Qur'an antara lain:

- 1) Mengajarkan ilmu matematika secara mudah termasuk materi himpunan.
- 2) Pelajaran matematika menjadi sangat menarik.
- 3) Kecintaan pada pelajaran matematika menjadi lebih nyata.
- 4) Siswa semakin memahami konsep matematika disetiap ayat Al-Qur'an.
- 5) Semakin mencintai Al-Qur'an.
- 6) Kaya Khasanah penemuan konsep dan rumus-rumus matematika dasar.
- 7) Menumbuhkan semangat eksplorasi dunia angka dan bilangan serta matematika secara luas.
- 8) Membentuk karakter siswa sesuai dengan akhlak Al-Karimah.³⁸

Selain memiliki kelebihan pendekatan interkoneksi matematika Al-Qur'an juga mempunyai kelemahan. Adapun kelemahannya adalah sebagai berikut:

³⁸Ega Gradini, "Efektivitas Penerapan Pembelajaran Matematika Qur'ani dalam Pembelajaran Himpunan", *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Matematika*, Vol. 1 no. 1, 2017, hlm. 5.

- 1) Pembelajaran tidak dapat dibimbing oleh pengajar yang tidak bisa baca, tulis, Al-Qur'an.
- 2) Sulit diterima oleh siswa yang tidak bisa baca tulis Al-Qur'an.
- 3) Tidak semua ayat Al-Qur'an dapat dipadukan dengan materi matematika.³⁹

3. Himpunan

a. Pengertian Himpunan

Himpunan adalah kumpulan benda-benda atau obyek yang didefinisikan (diberi batasan) dengan jelas.⁴⁰ Sehingga dengan tepat dapat diketahui objek yang termasuk himpunan dan yang tidak himpunan. Obyek yang dimaksud dalam definisi tersebut mempunyai makna yang sangat luas. Obyek tersebut dapat berwujud benda nyata dan juga benda abstrak. Benda-benda atau obyek-obyek yang termasuk dalam satu himpunan disebut anggota atau elemen himpunan. Contoh yang termasuk himpunan yaitu kumpulan sahabat Nabi yang menjadi khulafaurrasyidin, dan kumpulan nabi ulul 'azmi.

³⁹Ega Gradini, "Efektivitas Penerapan...", hlm. 6.

⁴⁰Abdussakir, *Matematika dalam Al-Qur'an*, (Malang: UIN-Maliki 2012), hlm. 51.

b. Konsep Himpunan dalam Al-Qur'an

1. Surat Al-fatir ayat 1

الْحَمْدُ لِلَّهِ فَاطِرِ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ جَاعِلِ الْمَلَائِكَةِ رُسُلًا أُولِي أجنحة مثنى وثلاث
وربَع يزيد في الخلق ما يشاء إن الله على كل شيء قدير ١

Artinya: Segala puji bagi Allah Pencipta langit dan bumi, yang menjadikan Malaikat sebagai utusan-utusan (untuk mengurus berbagai macam urusan) yang mempunyai sayap, masing-masing (ada yang) dua, tiga dan empat. Allah menambahkan pada ciptaan-Nya apa yang dikehendaki-Nya. Sesungguhnya Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu. (Q.S. Al-Fatir: 1)⁴¹

Apabila ayat Al-Qur'an tersebut dihubungkan dengan matematika, membahas kelompok malaikat yang mempunyai jumlah sayap yang bermacam-macam.⁴² Disini tersirat konsep himpunan yaitu kelompok-kelompok obyek yang mempunyai definisi atau batasan dengan jelas. Dalam ayat ini, diketahui bahwa malaikat adalah makhluk ciptaan Allah yang terbuat dari cahaya yang ditugasi mengurus bermacam-macam urusan dan selalu taat kepada Allah SWT serta tidak mempunyai hawa nafsu. Walaupun malaikat adalah makhluk gaib yang tidak dapat kita lihat dengan kasad mata namun mereka benar-benar ada dan mempunyai batasan dan pengertian yang jelas, sehingga kelompok malaikat pun dapat disebut himpunan. Dimana dijelaskan ada:

⁴¹Kementerian Agama, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, ..., hlm. 434.

⁴²Abdussakir, *Kajian Integratif Matematika dan Al-Qur'an*, (Malang: UIN Malang Press, 2009), hlm. 2.

- 1) Kelompok Malaikat yang mempunyai dua sayap.
- 2) Kelompok Malaikat yang mempunyai tiga sayap.
- 3) Kelompok Malaikat yang mempunyai empat sayap.⁴³

2. Surat An-Nur ayat 45.

Dalam Q.S. An-Nur ayat 45 juga dijelaskan tentang himpunan,
yakni:

وَاللَّهُ خَلَقَ كُلَّ دَابَّةٍ مِّن مَّاءٍ فَمِنْهُمْ مَّن يَمْشِي عَلَىٰ بَطْنِهِ وَمِنْهُمْ مَّن يَمْشِي عَلَىٰ
رِجْلَيْنِ وَمِنْهُمْ مَّن يَمْشِي عَلَىٰ أَرْبَعٍ يَخْلُقُ اللَّهُ مَا يَشَاءُ إِنَّ اللَّهَ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ
قَدِيرٌ ٤٥

Artinya: *“Dan Allah telah menciptakan semua jenis hewan dari air, Maka sebagian dari hewan itu ada yang berjalan di atas perutnya dan sebagian berjalan dengan dua kaki sedang sebagian (yang lain) berjalan dengan empat kaki. Allah menciptakan apa yang dikehendaki-Nya, Sesungguhnya Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu.” (Q.S. An-Nur: 45).*⁴⁴

Surat An-Nur ayat 45 menjelaskan sekelompok, segolongan, atau sekumpulan makhluk yang disebut hewan. Dalam kelompok hewan tersebut ada kelompok yang berjalan tanpa kaki, dengan dua kaki, empat, atau bahkan lebih sesuai dengan yang dikehendaki Allah.⁴⁵

⁴³Abdussakir, *Kajian Integratif...*, hlm. 3.

⁴⁴Kementerian Agama, *Al-Qur'an dan Terjemahnya...*, hlm. 356.

⁴⁵Abdussakir, *Matematika dalam Al-Qur'an*, hlm. 65.

3. Surat Al-Fatihah ayat 7

صِرَاطَ الَّذِينَ أَنْعَمْتَ عَلَيْهِمْ غَيْرِ الْمَغْضُوبِ عَلَيْهِمْ وَلَا الضَّالِّينَ ٧

Artinya: “(yaitu) jalan orang-orang yang telah Engkau beri nikmat kepada mereka; bukan (jalan) mereka yang dimurkai dan bukan (pula jalan) mereka yang sesat.” (Q.S. Al-Fatihah: 7)⁴⁶

Dalam surat Al-Fatihah menjelaskan tentang konsep himpunan yaitu, manusia terbagi menjadi tiga golongan atau kelompok, yaitu (a) kelompok yang diberi nikmat oleh Allah, (b) kelompok yang dimurkai, dan (3) kelompok yang sesat.⁴⁷

4. Surat Al-Waqi'ah ayat 7-10

وَكُنْتُمْ أَزْوَاجًا ثَلَاثَةً ٧ فَأَصْحَابُ الْمَيْمَنَةِ مَا أَصْحَابُ الْمَيْمَنَةِ ٨

وَأَصْحَابُ الْمَشْأَمَةِ مَا أَصْحَابُ الْمَشْأَمَةِ ٩ وَالسَّابِقُونَ السَّابِقُونَ

١٠

Artinya: “(7) dan kamu menjadi tiga golongan (8) Yaitu golongan kanan. Alangkah mulianya golongan kanan itu (9) Dan golongan kiri. Alangkah sengsaranya golongan kiri itu (10) Dan orang-orang yang beriman paling dahulu”⁴⁸

⁴⁶Kementerian Agama, *Al-Qur'an dan Terjemahannya...*, hlm. 1.

⁴⁷Nihayati, “Integrasi Nilai-Nilai Islam dengan Materi Himpunan,” *Jurnal Edumath*, Volume 3, No. 1, Januari 2017, hlm. 72.

⁴⁸Kementerian Agama, *Al-Qur'an dan Terjemahannya...*, hlm. 534.

Berdasarkan penjelasan ayat di atas sudah jelas bahwa matematika dan Al-Quran adalah dua hal yang saling berkaitan erat. Karena semua ilmu yang ada di dunia ini berasal dari Allah dan terkandung sekaligus bersumber dari Al-Quran. Oleh karena itu, tidak seharusnya menyepelkan apalagi membenci ilmu umum seperti matematika karena Al-Quran saja mengungkap dan membahasnya. Selain itu, dengan menguasai matematika akan membantu seseorang untuk memahami Al-Quran khususnya secara lebih baik dan juga akan sangat berguna dalam kehidupan sehari-hari.

c. Cara Menyatakan Himpunan

Suatu himpunan dapat dinyatakan dengan tiga cara, yaitu:

1) Dengan kata-kata

Contoh :

A adalah himpunan sahabat Nabi yang menjadi Khulafaurrasyidin.

Dapat dinyatakan dengan:

$A = \{\text{sahabat Nabi yang menjadi khulafaurrasyidin}\}$

2) Dengan notasi pembentuk himpunan

Contoh :

- a. A adalah himpunan sahabat Nabi yang menjadi Khulafaurrasyidin. Dapat dinyatakan dengan :

$$A = \{x | x \text{ sahabat yang menjadi khulafaurrasyidin}\}$$

b. $B = \{2, 4, 6, 8, 10\}$

Dapat dinyatakan dengan notasi pembentuk himpunan :

$$B = \{x | x \text{ bilangan genap kurang dari } 12\}$$

$$B = \{x | 2 \leq x < 12, x \text{ bilangan asli genap}\}$$

$$B = \{x | 2 \leq x \leq 10, x \text{ bilangan asli genap}\}$$

$$B = \{x | 1 < x < 11, x \text{ bilangan asli genap}\}$$

3) Dengan mendaftar anggota-anggotanya

Contoh :

A adalah himpunan sahabat Nabi yang menjadi Khulafaurrasyidin.

Dapat dinyatakan dengan :

$$A = \{Abu Bakar Assiddiq, Umar bin Khattab, Ustman bin Affan, Ali bin Abi Thalib\}$$

d. Jenis – Jenis Himpunan

1) Himpunan Kosong

Himpunan kosong merupakan himpunan yang tidak mempunyai anggota, dan dinotasikan dengan \emptyset atau $\{ \}$.⁴⁹

2) Himpunan Semesta

Himpunan semesta adalah himpunan yang memuat semua anggota himpunan yang dibicarakan⁵⁰. Himpunan semesta disebut juga semesta pembicaraan atau himpunan universum, dilambangkan dengan “S”.

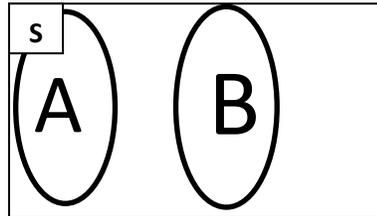
وَيَوْمَ يَحْشُرُهُمْ جَمِيعًا يُمَعِّشِرَ الْجِنَّ قَدِ اسْتَكْبَرْتُمْ مِّنَ الْإِنسِ ط
 وَقَالَ أَوْلِيَاؤُهُمْ مِّنَ الْإِنسِ رَبَّنَا اسْتَمْتَعَ بَعْضُنَا بِبَعْضٍ وَبَلَغْنَا
 أَجَلَنَا الَّذِي أَجَلْتَنَا لَنَا قَالَ النَّارُ مَثْوَاكُمْ خُلِدِينَ فِيهَا إِلَّا
 مَا شَاءَ اللَّهُ إِنَّ رَبَّكَ حَكِيمٌ عَلِيمٌ ١٢٨

Artinya: Dan (ingatlah) hari diwaktu Allah menghimpunkan mereka semuanya (dan Allah berfirman): "Hai golongan jin, sesungguhnya kamu telah banyak menyesatkan manusia", lalu berkatalah kawan-kawan mereka dari golongan manusia: "Ya Tuhan kami, sesungguhnya sebahagian daripada kami telah dapat kesenangan dari sebahagian (yang lain) dan kami telah sampai kepada waktu yang telah Engkau tentukan bagi kami". Allah berfirman: "Neraka itulah tempat diam kamu, sedang kamu kekal di dalamnya,

⁴⁹M. Cholik A dan Sugijono, *Matematika SMP Kelas VII* (Jakarta : Erlangga, 2004), hlm. 182.

⁵⁰M. Cholik A dan Sugijono, *Matematika SMP...*, hlm. 184.

*kecuali kalau Allah menghendaki (yang lain)".
Sesungguhnya Tuhanmu Maha Bijaksana lagi Maha
Mengetahui."*



S=

Makhluk Ciptaan Allah

A= Golongan Jin

B= Golongan Manusia

Diagram venn yang digambarkan dalam ayat diatas adalah dua himpunan yang terpisah karena tidak memiliki persamaan. Kedua himpunan tersebut masuk padahal makhluk yang diciptakan Allah yaitu golongan jin (makhluk ghaib) dan golongan manusia.

Nilai akidah pada ayat diatas adalah menunjukkan bahwa Allah mempunyai sifat maha Adil, karena Allah membalas apa yang telah dilakukan manusia selama di dunia. sekecil apapun amal perbuatan manusia akan diminta pertanggungjawabannya, baik amal baik maupun amal buruk.⁵¹

⁵¹Nihayati, "Integrasi Nilai-Nilai...", hlm. 70.

e. Tujuan Belajar Himpunan

Himpunan merupakan kumpulan benda-benda atau objek-objek yang didefinisikan dengan jelas. Didefinisikan dengan jelas dimaksudkan agar orang dapat membedakan mana yang merupakan himpunan dan mana yang bukan. Tujuan mempelajari himpunan dalam matematika adalah ketika kita mempelajari dan memahami himpunan matematika secara tidak langsung kita juga telah belajar tentang dasar dari suatu hubungan manusia dalam berklompok atau berorganisasi. Sehingga sangatlah penting bagi kita untuk mempelajari himpunan matematika agar kita menjadi kritis dalam menentukan kelompok atau organisasi yang bagaimana yang akan kita pilih dan bagaimana kita berinteraksi dalam kelompok atau organisasi tersebut.⁵²

B. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan digunakan sebagai komparasi terhadap kajian-kajian sebelumnya. Selain itu penelitian yang relevan ini bertujuan untuk melihat gambaran secukupnya mengenai tema-tema yang ada. berikut ini adalah karya ilmiah yang dijadikan sebagai penelitian yang relevan:

1. Skripsi Khomsah Akhsinah (04430984) mahasiswa Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta jurusan Program Studi Pendidikan Matematika 2010 yang berjudul “Pengaruh Pembelajaran

⁵²M. Cholik A dan Sugijono, Matematika SMP..., hlm. 172.

dengan Pendekatan Interkoneksi Matematika Al-Qur'an pada Pokok Bahasan Himpunan terhadap Motivasi Belajar Matematika Siswa (Studi Eksperimen pada Siswa Kelas VII Putri MTs Ali Maksum Krapyak Yogyakarta)". Dalam penelitian tersebut, hasil penelitiannya menunjukkan bahwa siswa yang melaksanakan pembelajaran dengan pendekatan Integrasi Interkoneksi matematika Al-Qur'an mempunyai motivasi belajar yang lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang melaksanakan pembelajaran tanpa menggunakan pendekatan Integrasi Interkoneksi matematika Al-Qur'an.⁵³ Berbeda dengan penelitian kali ini, penelitian di atas menunjukkan bahwa pembelajaran dengan pendekatan interkoneksi matematika Al-Qur'an berpengaruh terhadap motivasi belajar. Penelitian kali ini meneliti tentang Upaya meningkatkan motivasi belajar siswa dengan pendekatan interkoneksi matematika Al-Qur'an.

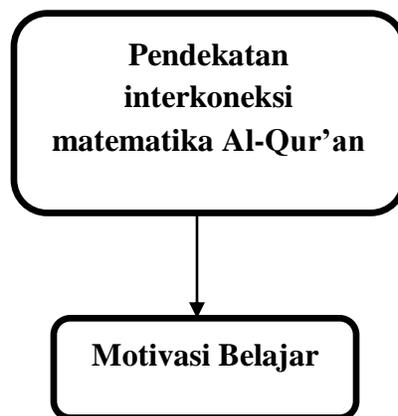
2. Skripsi Nisva Laila yang berjudul "Pengaruh Pembelajaran dengan Pendekatan Interkoneksi Matematika Al-Qur'an pada Ayat-Ayat Pilihan dengan Pokok Bahasan Himpunan terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII MTs. Al-Umron Bendosewu Kabupaten Blitar tahun pelajaran 2014/2015" menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang

⁵³Khomsah Akshsinah, "Pengaruh Pembelajaran dengan Pendekatan Interkoneksi Matematika Al-Qur'an pada Pokok Bahasan Himpunan terhadap Motivasi Belajar Matematika Siswa kelas VII Ali Maksum Krapyak Yogyakarta" *Skripsi*, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2010), hlm. 55.

signifikan pembelajaran dengan pendekatan interkoneksi matematika Al-Qur'an terhadap hasil belajar siswa.⁵⁴

C. Kerangka Berpikir

Peneliti mengadakan penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dengan menggunakan pendekatan interkoneksi matematika Al-qur'an. Adapun kerangka berpikir pada penelitian ini yaitu ditemukannya motivasi belajar matematika pada materi himpunan yang masih rendah. Oleh karena itu peneliti merasa perlu melakukan tindakan yang berupa pendekatan interkoneksi matematika Al-qur'an. Peneliti berharap motivasi belajar siswa akan meningkat. Berikut kerangka berpikir penelitian yaitu :



Gambar 2.1: Bagan kerangka berpikir

⁵⁴Nisva Laila, *Pengaruh Pembelajaran dengan Pendekatan Interkoneksi Matematika Al-Qur'an pada Ayat-Ayat Pilihan dengan Pokok Bahasan Himpunan terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII MTs. Al-Umron Bendosewu Kabupaten Blitar tahun pelajaran 2014/2015*, IAIN Tulungagung, 2015.

Pembelajaran matematika dengan pendekatan interkoneksi matematika-Al-Qur'an diharapkan mampu menciptakan siswa yang saling berbagi ide-ide dan wawasan mengenai matematika yang ada dalam Al-Qur'an dan mempertimbangkan jawaban yang paling tepat dan mendorong siswa untuk meningkatkan semangat untuk membaca serta mendalami kandungan Al-Qur'an, serta menambah motivasi siswa dalam belajar matematika sehingga mudah dalam menyelesaikan masalah (soal) dan juga masalah sehari-hari, sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa di kelas VII MTs Swasta Al-Ansor Padangsidimpuan.

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis ini merupakan jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang kebenarannya harus diuji secara empiris. Maka hipotesis adalah jawaban sementara yang dianggap besar kemungkinan menjadi jawaban yang benar dan hipotesis itu didasarkan pada teori yang kuat sehingga kedudukannya dalam suatu penelitian cukup kuat.⁵⁵

Dengan demikian, hipotesis dalam penelitian ini adalah “Ada peningkatan motivasi belajar siswa pada pokok bahasan himpunan melalui pendekatan interkoneksi matematika Al-Qur'an di kelas VII MTs Swasta Al-Ansor Padangsidimpuan”.

⁵⁵ Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Citapustaka Media, 2014), hlm. 41.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MTs Swasta Al-Ansor yang terletak di Desa Manunggang Julu, Kecamatan Padangsidempuan Tenggara, Provinsi Sumatera Utara. Alasan peneliti memilih lokasi ini karena kurangnya motivasi belajar siswa pada saat pembelajaran khususnya matematika pada materi himpunan.

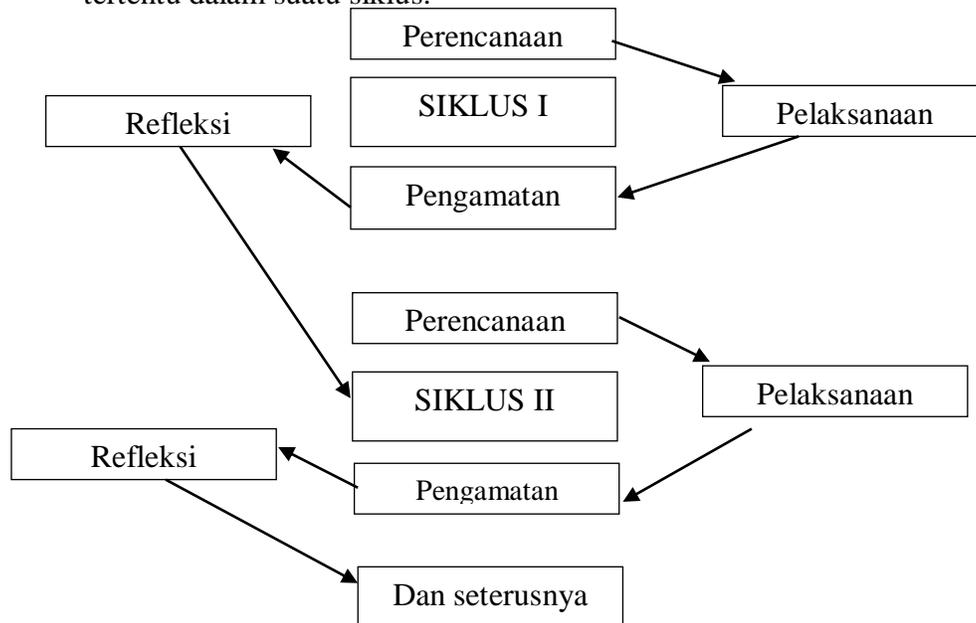
Penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2020, yaitu bulan Juli sampai dengan bulan Agustus 2020.

B. Jenis dan Metode Penelitian

Jenis penelitian yang dilaksanakan adalah penelitian tindakan kelas jenis empirik. Jenis empirik maksudnya penelitian dilakukan dengan cara merencanakan, mencatat pelaksanaan dan mengevaluasi pelaksanaan dari luar arena kelas, jadi dalam penelitian jenis ini peneliti harus berkolaborasi dengan guru untuk melaksanakan tindakan di kelas.⁵⁶ Penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh guru yang sekaligus sebagai peneliti di kelasnya atau bersama-sama dengan orang lain (kolaborasi) dengan jalan merancang, melaksanakan, dan merefleksikan tindakan secara kolaboratif dan partisipatif yang bertujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan mutu

⁵⁶ Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Citapustaka Media, 2014), hlm. 184.

(kualitas) proses pembelajaran di kelasnya melalui suatu tindakan (treatment) tertentu dalam suatu siklus.⁵⁷



Gambar 3.1 : Desain siklus penelitian

C. Latar dan Subjek Penelitian

Latar atau tempat penelitian ini dilaksanakan yaitu di MTs. S Al-Ansor yang terletak di Desa Manunggang Julu, Kecamatan Padangsidimpuan Tenggara, Provinsi Sumatera Utara.

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII-H MTs. S Al-Ansor, dengan jumlah siswa 26 siswa yang dimana seluruhnya adalah perempuan.

D. Prosedur Penelitian

Berdasarkan jenis penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu penelitian tindakan kelas (PTK), maka penelitian ini dilaksanakan dengan

⁵⁷ Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru* (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), hlm. 45.

melakukan proses pengkajian melalui sistem berdaur atau siklus. Siklus penelitian pelaksanaannya dilakukan berulang-ulang sampai indikator yang telah ditentukan dalam pembelajaran telah tercapai, jika belum tercapai, maka siklus penelitian terus menerus dilanjutkan sampai pada siklus berikutnya. Peneliti dan guru bidang studi matematika berdiskusi tentang penerapan Pendekatan Interkoneksi Matematika Al-Qur'an yang bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar Matematika siswa kelas VII-H MTs Swasta Al-Ansor Padangsidempuan.

Menurut Kurt Lewin penelitian tindakan kelas adalah suatu rangkaian yang terdiri atas empat tahap, yakni perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.⁵⁸

Secara rinci langkah-langkah dalam setiap siklus digambarkan sebagai berikut:

1. Perencanaan (*planning*)

Perencanaan adalah tahapan yang berupa menyusun rancangan tindakan yang menjelaskan tentang apa, mengapa, kapan, dimana, oleh siapa, dan bagaimana tindakan tersebut dilakukan. Dalam hal ini penelitian dilakukan dengan berkolaborasi antara guru dengan peneliti. Peneliti berperan sebagai pelaksana tindakan, guru bidang studi matematika sebagai observer 1 dan teman sejawat sebagai observer 2.

⁵⁸Kunandar, *Langkah Mudah...*, hlm. 42.

Perencanaan ini meliputi beberapa hal, yaitu menyusun rencana pelaksanaan pendekatan Interkoneksi matematika Al-Qur'an dengan pertimbangan pembimbing dan guru matematika, menyusun bahan ajar yang diperlukan dalam pendekatan pembelajaran interkoneksi matematika Al-Qur'an yang menunjang terlaksananya pembelajaran interkoneksi matematika Al-Qur'an berupa buku matematika, lembar kerja siswa (LKS) dan menyiapkan lembar observasi motivasi siswa.

2. Pelaksanaan (*Action*)

Pelaksanaan adalah rancangan strategi dan skenario penerapan pembelajaran yang diterapkan oleh peneliti. Setelah perencanaan disusun, langkah selanjutnya adalah melaksanakan perencanaan tersebut dalam bentuk tindakan nyata. Tindakan yang dilakukan adalah melaksanakan RPP yang telah disusun.

3. Pengamatan (*Observation*)

Dalam tahap ini sebenarnya berjalan secara beriringan dengan pelaksanaan tindakan. Pengamatan dilakukan pada waktu tindakan berlangsung. Pengamatan atau observasi yaitu prosedur perekaman data mengenai proses dan produk dari implementasi tindakan yang dirancang. Penggunaan instrumen yang telah disiapkan sebelumnya perlu diungkap secara rinci dan lugas termasuk cara perekamannya.

4. Refleksi (*Reflection*)

Refleksi adalah mengkaji secara menyeluruh tindakan yang telah dilakukan, berdasarkan data yang telah terkumpul, kemudian dilakukan evaluasi guna menyempurnakan tindakan selanjutnya.

Kegiatan ini merupakan unpan balik dari siswa yang akan diobservasi oleh guru untuk disimpulkan tindakan selanjutnya. Setelah dilaksanakannya refleksi, jika ternyata pada tahap ini masih terdapat beberapa kelemahan maka penelitian ini akan dilanjutkan kesiklus berikutnya.

Setelah selesai melakukan pada siklus pertama, maka akan dilanjutkan pada siklus kedua. Siklus II merupakan tindakan lanjutan dari siklus I yang bertujuan untuk mengupayakan perbaikan siklus I. Siklus II ini dilaksanakan dengan mempertimbangkan peningkatan yang telah dicapai pada siklus sebelumnya. Langkah siklus II ini dilakukan sebagaimana siklus I yaitu berupa perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi.

E. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah:

1. Siswa kelas VII MTs. S Al-Ansor
2. Guru kelas VII MTs. S Al-Ansor
3. Data dokumen kelas VII, aktifitas siswa dalam kegiatan pembelajaran serta aktifitas guru dalam kegiatan pembelajaran.

F. Instrument Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data adalah alat yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data penelitian. Instrumen penelitian disebut juga teknik

pengumpulan data penelitian, karena instrument penelitian berisi tata cara pelaksanaan dalam proses pengumpulan data.⁵⁹

Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan yang dilakukan secara sengaja, sistematis mengenai fenomena social dengan gejala-gejala psikis untuk kemudian dilakukan pencatatan.⁶⁰

Lembar observasi disusun sesuai dengan pedoman observasi. Kisi-kisi pedoman observasi motivasi belajar siswa disusun sebagai berikut:

Tabel 3.1 Kisi-Kisi Lembar Observasi Motivasi Belajar Siswa

No	Nama siswa	Aspek yang di amati																			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1																					
2																					
3																					

Presentase

Keterangan :

1. Antusiasme siswa saat apersepsi
2. Menunjukkan minat terhadap pembelajaran matematika
3. Tekun mengerjakan tugas dari guru
4. Bersemangat dalam kegiatan pembelajaran

⁵⁹A. Azis Saefuddin, *Meningkatkan Profesionalisme dengan PTK* (Yogyakarta: Citra Aji prama, 2012), hlm. 13.

⁶⁰Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), hlm. 63.

5. Ulet dalam mengerjakan soal yang sulit
6. Lebih senang mengerjakan soal secara mandiri.
7. Cepat bosan dengan tugas-tugas yang rutin
8. Siswa dapat mempertahankan pendapatnya
9. Tidak mudah terpengaruh dengan pendapat orang lain
10. Senang mencari dan memecahkan masalah soal matematika
11. Tidak senang bekerjasama dengan kelompok untuk menyelesaikan tugas
12. Senang mengerjakan tugas yang beranekaragam
13. Mencari kebenaran pendapatnya dengan membaca buku sumber
14. Memperhatikan guru pada saat penyampaian materi
15. Memiliki rasa ingin tahu terhadap materi pelajaran
16. Mengajukan pertanyaan kepada guru tentang materi yang belum dipahami
17. Senang membaca buku untuk mencari pemecahan soal yang ditemui
18. Bertanya pada teman tentang materi yang belum dimengerti
19. Senang ketika mendapat nilai tambahan
20. Tertarik terhadap pembelajaran interkoneksi matematika Al-Qur'an

2. Catatan Lapangan

Catatan lapangan adalah catatan tertulis tentang apa yang didengar, dialami, dan dipikirkan dalam rangka pengumpulan data. Catatan lapangan digunakan untuk mencatat hal-hal yang terjadi selama proses pembelajaran di kelas, seperti kegiatan yang dilakukan guru dan siswa dalam pembelajaran.

G. Validitas Instrumen

Instrumen yang valid adalah instrument yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur, seperti meteran yang valid dapat digunakan untuk mengukur panjang. Instrument yang valid adalah instrument yang mampu dengan tepat mengukur apa yang hendak diukur.

Selain valid instrument penelitian juga haruslah reliable. Validitas dan reabilitas instrument harus diuji. Pengujian validitas dan reabilitas adalah proses menguji butir-butir pertanyaan atau pernyataan yang ada dalam sebuah instrument, isi butir pertanyaan atau pernyataan sudah valid dan reliabel.

H. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian tindakan kelas analisis dilakukan oleh peneliti semenjak awal, pada setiap aspek kegiatan penelitian. Data yang diperoleh dinalisis secara deskriptif untuk mengetahui pelaksanaan dan hambatan-hambatan yang terjadi selama pembelajaran. Tahapan-tahapan dalam proses analisis data adalah sebagai berikut :

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses pengumpulan data penelitian, seseorang peneliti dapat menemukan kapan saja waktu untuk mendapat data yang banyak, apabila peneliti mampu menerapkan metode obeservasi, wawancara atau berbagai dokumen yang berhubungan dengan subjek yang diteliti.

Reduksi data adalah proses penyederhanaan data yang diperoleh melalui pengamatan dengan cara memilih data sesuai dengan kebutuhan penelitian. Dengan arti kata mereduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memokuskan pada hal-hal yang tidak penting, dicari

tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.⁶¹ Dengan demikian data yang direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dengan rumus sebagai berikut :

$$N = \frac{\text{jumlah siswa yang tuntas}}{\text{jumlah semua siswa}} \times 100\%$$

2. Penyajian Data

Penyajian data dilakukan dalam rangka penyusunan informasi secara sistematis mulai dari perencanaan, pelaksanaan tindakan dan refleksi pada masing-masing siklus. Dalam penyajian data ini dilakukan proses penampilan data secara lebih sederhana dalam bentuk paparan naratif.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah pemberian makna pada data yang diperoleh dari penyajian data. Penarikan kesimpulan dilakukan berdasarkan hasil dari semua data yang telah diperoleh. persentase motivasi belajar siswa dapat di hitung, dengan rumus :

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

P = Persentase motivasi belajar siswa

F = Jumlah skor motivasi belajar siswa

⁶¹Sugiyono, Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 339.

N = Jumlah skor maksimal motivasi belajar siswa

Kemudian kriteria motivasi siswa dapat dikelompokkan menjadi lima kategori, yaitu :

0% - 20% : Sangat Rendah

21% - 40% : Rendah

41% - 60% : Cukup

61% - 80% : Tinggi

81% - 100% : Sangat Tinggi⁶²

Catatan lapangan dianalisis dengan mendeskripsikan aktivitas selama pembelajaran berlangsung.

⁶²Nurhabibah, "Penggunaan Metode Planet Question dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Pokok Bahasan Lingkaran di Kelas VIII MTsN Marenu," *Skripsi*, (IAIN Padangsidempuan, 2015) hlm. 147.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Pada bab ini akan dideskripsikan data hasil penelitian dan pembahasan. Data dikumpulkan menggunakan instrumen yang sudah valid. Validasi instrumen dilakukan dengan cara berkonsultasi dengan guru bidang studi matematika di Kelas VII dan dosen matematika. Berikut deskripsi data hasil penelitian.

1. Kondisi Awal

Sebelum penelitian dilaksanakan, pada hari Senin 27 Juli 2020 peneliti mengadakan pertemuan dengan guru bidang studi matematika untuk meminta izin persetujuan tentang penelitian ini. Dalam pertemuan itu peneliti menyampaikan tujuan untuk melaksanakan penelitian di sekolah tersebut, serta mencoba untuk membantu penulis untuk mendapatkan informasi atau data-data tentang sekolah yang diperlukan dalam penelitian ini.

Penelitian tindakan ini dilaksanakan di MTs. Swasta Al-Ansor Padangsidempuan. Subjek dari penelitian ini adalah siswa kelas VII-H yang berjumlah sebanyak 26 siswa dimana seluruhnya adalah perempuan. Sebelum melakukan tindakan, peneliti melakukan observasi kepada siswa kelas VII-H. Sejauh ini pembelajaran matematika di MTs Swasta Al-

Ansor Padangsidempuan masih konvensional, belum menghubungkan ilmu agama (Al-Qur'an) dengan matematika, padahal matematika itu erat kaitannya dengan Al-Qur'an. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti, bahwa siswa cenderung lebih tertarik dan berkonsentrasi terhadap ilmu agama dan kurang memperhatikan ilmu matematika. Hal ini disebabkan oleh siswa lebih menangkap pemahaman bahwa dalam agama, ilmu sains tidaklah terlalu penting untuk dipelajari. Jika hal ini dibiarkan begitu saja, menyebabkan motivasi belajar siswa dalam matematika semakin menurun.

Selain itu, siswa juga mengalami kesulitan dalam mempelajari matematika diakibatkan karena banyaknya siswa yang malu bahkan tidak berani bertanya kepada guru tentang materi yang tidak dipahaminya sehingga hal ini berdampak negatif terhadap motivasi belajar siswa.

Mengingat siswa lebih tertarik belajar ilmu agama, maka guru selaku tenaga pendidik khususnya matematika memiliki peran yang sangat penting untuk menciptakan proses pembelajaran yang dapat menghubungkan antara ilmu sains dengan ilmu agama sehingga dapat mengembangkan motivasi belajar siswa terhadap materi yang akan dipelajarinya.

Melihat hal tersebut, maka peneliti tertarik untuk menerapkan pendekatan interkoneksi matematika Al-Qur'an yang menghubungkan matematika dengan Al-Qur'an sebagai titik awal dalam memahami

matematika dalam upaya meningkatkan motivasi belajar siswa. Dengan adanya pendekatan interkoneksi matematika Al-Qur'an, siswa akan menyadari bahwa matematika adalah hal yang sangat penting dan bermakna dalam segala aspek kehidupan, termasuk keagamaan karena selain Al-Qur'an membicarakan prinsip-prinsip dalam matematika, matematika juga dapat membantu dalam memahami Al-Qur'an.

Pada hari Senin 27 Juli 2020, sebelum melakukan tindakan (prasiklus) peneliti melakukan observasi motivasi belajar siswa tentang materi himpunan. Dalam observasi tersebut dihadiri oleh semua siswa kelas VII-H sebanyak 26 siswa yang mana seluruhnya adalah perempuan. Secara umum hasil observasi motivasi belajar siswa sebelum tindakan (prasiklus) adalah sebagai berikut :

Tabel 4.1
Hasil Observasi Motivasi Belajar Siswa Sebelum Tindakan (Prasiklus)

No	Aspek yang diamati	Jumlah Siswa	Persentase	Kategori
1	Antusiasme siswa saat apersepsi	7	26,92%	Rendah
2	Menunjukkan minat terhadap pembelajaran matematika	6	23,07%	Rendah
3	Tekun mengerjakan tugas dari guru	5	19,23%	Sangat Rendah
4	Bersemangat dalam kegiatan pembelajaran	5	19,23%	Sangat Rendah
5	Ulet dalam mengerjakan soal yang sulit	6	23,07%	Rendah
6	Lebih senang mengerjakan soal secara mandiri	12	46,15%	Cukup

7	Cepat bosan dengan tugas-tugas yang rutin	13	50%	Cukup
8	Siswa dapat mempertahankan pendapatnya	9	34,61%	Rendah
9	Tidak mudah terpengaruh dengan pendapat orang lain	6	23,07%	Rendah
10	Senang mencari dan memecahkan masalah soal matematika	7	26,92%	Rendah
11	Tidak senang bekerjasama dengan kelompok untuk menyelesaikan tugas	11	42,30%	Cukup
12	Senang mengerjakan tugas yang beranekaragam	4	15,38%	Sangat Rendah
13	Mencari kebenaran pendapatnya dengan membaca buku sumber	5	19,23%	Sangat Rendah
14	Memperhatikan guru pada saat penyampaian materi	6	23,07%	Rendah
15	Memiliki rasa ingin tahu terhadap materi pelajaran	8	30,76%	Rendah
16	Mengajukan pertanyaan kepada guru tentang materi yang belum dipahami	10	38,46%	Rendah
17	Senang membaca buku untuk mencari pemecahan soal yang ditemui	9	34,61%	Rendah
18	Bertanya pada teman tentang materi yang belum dimengerti	11	42,30%	Cukup
19	Senang ketika mendapat nilai tambahan	15	57,69%	Cukup
20	Tertarik terhadap pembelajaran interkoneksi matematika Al-Qur'an	5	19,23%	Sangat Rendah
	Rata-Rata	8	30,76%	Rendah

Setelah dilakukan observasi sebelum tindakan dapat disimpulkan bahwa motivasi siswa masih termasuk rendah, hanya beberapa orang saja yang semangat dan antusias ketika mengikuti pembelajaran matematika. Kemudian peneliti melakukan penelitian tindakan kelas tentang himpunan agar dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Peneliti dan guru bidang studi matematika berdiskusi tentang penerapan Pendekatan Interkoneksi Matematika Al-Qur'an yang bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar Matematika siswa kelas VII-H MTs Swasta Al-Ansor Padangsidempuan. Peneliti berperan sebagai pelaksana tindakan, guru bidang studi matematika sebagai observer 1 dan teman sejawat sebagai observer 2.

2. Siklus 1

a. Perencanaan (*Planning*)

Sebelum melaksanakan tindakan peneliti terlebih dahulu menyiapkan berbagai perencanaan. Perencanaan yang dilakukan dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada pertemuan pertama dan pertemuan kedua adalah sebagai berikut :

- 1) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang berisi langkah-langkah kegiatan pembelajaran dengan pendekatan interkoneksi matematika Al-Qur'an. RPP disusun oleh peneliti dan

dikoreksi oleh dosen pembimbing dan diperiksa oleh guru matematika kelas VII.

- 2) Menyiapkan sumber belajar seperti buku pelajaran matematika, Al-Qur'an, dan bahan bacaan terkait materi pelajaran himpunan.
- 3) Menyiapkan lembar observasi motivasi siswa yang terdiri dari 20 aspek yang akan diamati untuk melihat motivasi belajar siswa saat proses belajar sedang berlangsung dengan pendekatan interkoneksi matematika Al-Qur'an.
- 4) Menyuruh siswa agar bersiap-siap menjadi model dalam pembelajaran.

b. Tindakan (*Action*)

Pelaksanaan siklus I dilakukan dalam dua kali pertemuan. Adapun tindakan yang dilakukan meliputi langkah-langkah sebagai berikut :

1) Pertemuan pertama

Peneliti melaksanakan tindakan kegiatan pembelajaran berdasarkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah direncanakan sebelumnya untuk meningkatkan motivasi belajar matematika siswa kelas VII MTs. Al-Ansor melalui pendekatan Interkoneksi Matematika Al-Qur'an. Pelaksanaan pembelajaran pertemuan I dilaksanakan pada hari selasa, 28 Juli 2020 pukul 14.40 – 16.00 WIB dengan alokasi waktu 2 JP (2 x 40 menit). Pertemuan pertama membahas materi tentang pengertian dan

keanggotaan suatu himpunan dan cara menyatakan suatu himpunan.

a) Pendahuluan

Guru mengucapkan salam dan membuka pelajaran dengan berdo'a bersama dan mengecek kehadiran siswa. dan menyampaikan kepada siswa tujuan pembelajaran yang harus dicapai melalui pendekatan interkoneksi matematika Al-Qur'an. Kemudian guru memotivasi siswa dengan ayat-ayat Al-Qur'an yang berhubungan dengan matematika. Selanjutnya guru menjelaskan pembelajaran yang akan digunakan dalam proses pembelajaran, yaitu pembelajaran interkoneksi matematika Al-Qur'an.

b) Kegiatan Inti

- (1) Guru menjelaskan pengertian himpunan, penulisan himpunan dan keanggotaan suatu himpunan.
- (2) Guru membagi siswa menjadi 5 kelompok
- (3) Setiap kelompok membuka Q.S An-Nur : 45 dan mengaitkannya kedalam konsep himpunan.
- (4) Siswa mempresentasikan hasil diskusi dari setiap kelompoknya dengan dipandu oleh guru.

c) Penutup

- (1) Siswa diberikan kesempatan untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami.
- (2) Siswa menyampaikan kesimpulan dari hasil diskusi dan dilengkapi oleh guru.
- (3) Guru memberi motivasi bagi siswa dan menekan arti pentingnya matematika dan keterkaitannya dengan Al-Qur'an.
- (4) Guru mengakhiri pembelajaran dengan salam.

2) Pertemuan kedua

Waktu yang digunakan dalam satu kali pertemuan yaitu 2 x 40 menit tepatnya pada hari Kamis tanggal 30 Juli 2020 pukul 15.30 – 16.20 WIB. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yaitu agar siswa lebih tahu pengertian himpunan serta siswa dapat menentukan keanggotaan suatu himpunan dan cara menyatakan himpunan. Lalu memotivasi siswa untuk menguasai materi yang akan dipelajari agar siswa dapat mengetahui dan memahami konsep himpunan dalam Al-Qur'an. Setelah itu guru menjelaskan materi himpunan dan menentukan keanggotaan suatu himpunan serta cara menyatakan himpunan dengan pembelajaran interkoneksi matematika Al-Qur'an.

Guru membagi siswa ke dalam 5 kelompok, tiap kelompok mendengarkan penjelasan guru terlebih dahulu mengenai

pengertian dan keanggotaan suatu himpunan serta cara menyatakan himpunan. Setelah guru selesai menjelaskan materi himpunan guru membagi soal-soal himpunan yang berinterkoneksi matematika kepada tiap kelompok dan menugaskan tiap kelompok mengerjakannya. Lalu guru menyuruh perwakilan dari tiap kelompok menyajikan pendapatnya di depan kelas, dan kelompok lain memberikan tanggapan maupun pertanyaan kepada kelompok penyaji. Kemudian guru menjelaskan soal yang sulit dan menyampaikan kesimpulannya. Guru memberi motivasi kepada siswa dan menyarankan agar mempelajari kembali setiap materi yang telah diberikan.

c. Pengamatan (*Observation*)

Dari tindakan yang dilakukan maka peneliti mengamati data observasi siswa kelas VII-H MTs. S Al-Ansor Padangsidimpuan selama pembelajaran siklus I dimana pada penelitian ini terdapat 2 observer, setiap observer mengamati 13 siswa. Untuk melihat motivasi belajar siswa selama penerapan dilaksanakan dengan menggunakan lembar observasi yang dilakukan oleh observer 1 yaitu ibu Yuyu Arianda dan observer 2 Elyasna Dalimunthe dengan memberikan tanda *checklist* sesuai dengan aspek yang diamati. Hasil data observasi motivasi belajar siswa selama pembelajaran berlangsung pada siklus I

yang terdiri dari pertemuan pertama dan kedua dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.2
Hasil Observasi Motivasi Belajar Siswa Siklus I

No	Aspek yang diamati	Persentase		Rata-Rata
		Pertemuan I	Pertemuan II	
1	Antusiasme siswa saat apersepsi	38,46%	46,15%	42,30%
2	Menunjukkan minat terhadap pembelajaran matematika	38,46%	57,69%	48,07%
3	Tekun mengerjakan tugas dari guru	30,76%	42,30%	36,53%
4	Bersemangat dalam kegiatan pembelajaran	38,46%	42,30%	40,38%
5	Ulet dalam mengerjakan soal yang sulit	34,61%	38,46%	36,53%
6	Lebih senang mengerjakan soal secara mandiri	61,53%	76,92%	69,22%
7	Cepat bosan dengan tugas-tugas yang rutin	53,84%	57,69%	55,76%
8	Siswa dapat mempertahankan pendapatnya	38,46%	42,30%	40,38%
9	Tidak mudah terpengaruh dengan pendapat orang lain	50%	53,84%	51,92%
10	Senang mencari dan memecahkan masalah soal matematika	34,61%	38,46%	36,53%
11	Tidak senang bekerjasama dengan	38,46%	46,15%	42,30%

kelompok untuk menyelesaikan tugas				
12	Senang mengerjakan tugas yang beranekaragam	38,46%	53,84%	46,15%
13	Mencari kebenaran pendapatnya dengan membaca buku sumber	34,61%	42,30%	38,45%
14	Memperhatikan guru pada saat penyampaian materi	38,46%	53,84%	46,15%
15	Memiliki rasa ingin tahu terhadap materi pelajaran	34,61%	38,46%	36,53%
16	Mengajukan pertanyaan kepada guru tentang materi yang belum dipahami	46,15%	50%	48,07%
17	Senang membaca buku untuk mencari pemecahan soal yang ditemui	42,30%	46,15%	44,22%
18	Bertanya pada teman tentang materi yang belum dimengerti	46,15%	53,84%	49,99%
19	Senang ketika mendapat nilai tambahan	57,69%	61,53%	59,61%
20	Tertarik terhadap pembelajaran interkoneksi matematika Al-Qur'an	46,15%	57,69%	51,92%
	Rata-Rata	42,11%	49,99%	46,05%
	Kategori	Cukup	Cukup	Cukup

Secara umum motivasi siswa pada siklus I ini berada pada kategori cukup, yaitu 46,05%. Berdasarkan data observasi pada lampiran 8 dan 9 siklus I pada pertemuan I dan pertemuan II sudah menunjukkan adanya peningkatan diperoleh hasil observasi sebagai berikut :

- 1) Pertemuan pertama rata-rata motivasi belajar siswa adalah 42,11%, sudah dalam kategori cukup.
- 2) Pertemuan kedua rata-rata motivasi belajar siswa sudah ada peningkatan yaitu 49,99%, dalam kategori cukup.

d. Refleksi (Reflection)

Berdasarkan pelaksanaan pembelajaran pada siklus I yang bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VII-H MTs. S Al-Ansor. Terlihat setelah dilakukan observasi pada kelas tersebut ada peningkatan pada indikator motivasi namun belum semuanya tercapai secara maksimal. Dari hasil tersebut diperoleh ada keberhasilan dan tidak keberhasilan yang terjadi pada siklus I, yaitu:

1) Keberhasilan

a) Pertemuan Pertama

Pada pertemuan pertama keberhasilan yang dicapai untuk indikator siswa lebih senang mengerjakan soal secara mandiri termasuk dalam kategori tinggi dengan persentase 61,53%

b) Pertemuan Kedua

Pada pertemuan kedua untuk indikator yang sama yaitu siswa lebih senang mengerjakan soal secara mandiri mengalami peningkatan yaitu 76,92% dengan rata-rata pertemuan pertama dan kedua 69,22% termasuk kategori tinggi dan pada indikator

senang ketika mendapat nilai tambahan mencapai 61,53% dengan kategori tinggi.

2) Ketidakberhasilan

Kekurangan atau hambatan yang ada dijadikan acuan untuk menentukan perencanaan perbaikan pada siklus II. Ketidakberhasilan dilihat dari indikator motivasi siswa pada siklus I antara lain :

a) Pertemuan Pertama

- (1) Indikator Antusiasme siswa saat apersepsi dalam kategori rendah dengan persentase 38,46%.
- (2) Indikator Menunjukkan minat terhadap pembelajaran matematika dalam kategori rendah dengan persentase 38,46%.
- (3) Indikator tekun mengerjakan tugas dari guru dalam kategori rendah dengan persentase 30,76%.
- (4) Indikator bersemangat dalam kegiatan pembelajaran dalam kategori rendah dengan persentase 38,46%.
- (5) Indikator ulet dalam mengerjakan soal yang sulit yaitu kategori rendah dengan persentase 34,61%.
- (6) Indikator cepat bosan dengan tugas-tugas yang rutin yaitu kategori cukup dengan persentase 53,84%.

- (7) Indikator siswa dapat mempertahankan pendapatnya yaitu kategori rendah dengan persentase 38,46%.
- (8) Indikator tidak mudah terpengaruh dengan pendapat orang lain dalam kategori cukup dengan persentase 50%.
- (9) Indikator senang mencari dan memecahkan masalah soal matematika yaitu kategori rendah dengan persentase 34,61%.
- (10) Indikator Tidak senang bekerjasama dengan kelompok untuk menyelesaikan tugas dalam kategori rendah dengan persentase 38,46%.
- (11) Indikator senang mengerjakan tugas yang beranekaragam yaitu kategori rendah dengan persentase 38,46%.
- (12) Indikator mencari kebenaran pendapatnya dengan membaca buku sumber dalam kategori rendah dengan persentase 34,61%.
- (13) Indikator memperhatikan guru pada saat penyampaian materi kategori rendah dengan persentase 38,46%.
- (14) Indikator memiliki rasa ingin tahu terhadap materi pelajaran dalam kategori rendah dengan persentase 34,61%.

- (15) Indikator mengajukan pertanyaan kepada guru tentang materi yang belum dipahami kategori cukup dengan persentase 46,15%.
 - (16) Indikator senang membaca buku untuk mencari pemecahan soal yang ditemui dalam kategori cukup dengan persentase 42,30%.
 - (17) Indikator bertanya pada teman tentang materi yang belum dimengerti kategori cukup dengan persentase 46,15%.
 - (18) Indikator tertarik pada pembelajaran interkoneksi matematika Al-Qur'an dalam kategori cukup dengan persentase 46,15%.
- b) Pertemuan kedua
- (1) Indikator Antusiasme siswa saat apersepsi dalam kategori cukup dengan persentase 46,15%.
 - (2) Indikator Menunjukkan minat terhadap pembelajaran matematika dalam kategori cukup dengan persentase 57,69%.
 - (3) Indikator tekun mengerjakan tugas dari guru dalam kategori cukup dengan persentase 42,30%.
 - (4) Indikator bersemangat dalam kegiatan pembelajaran dalam kategori cukup dengan persentase 42,30%.

- (5) Indikator ulet dalam mengerjakan soal yang sulit yaitu kategori rendah dengan persentase 38,46%.
- (6) Indikator cepat bosan dengan tugas-tugas yang rutin yaitu kategori cukup dengan persentase 57,69%.
- (7) Indikator siswa dapat mempertahankan pendapatnya yaitu kategori cukup dengan persentase 42,30%.
- (8) Indikator tidak mudah terpengaruh dengan pendapat orang lain dalam kategori cukup dengan persentase 53,84%.
- (9) Indikator senang mencari dan memecahkan masalah soal matematika yaitu kategori rendah dengan persentase 38,46%.
- (10) Indikator Tidak senang bekerjasama dengan kelompok untuk menyelesaikan tugas dalam kategori cukup dengan persentase 46,15%.
- (11) Indikator senang mengerjakan tugas yang beranekaragam yaitu kategori cukup dengan persentase 53,84%.
- (12) Indikator mencari kebenaran pendapatnya dengan membaca buku sumber dalam kategori cukup dengan persentase 42,30%.
- (13) Indikator memperhatikan guru pada saat penyampaian materi kategori cukup dengan persentase 53,84%.

- (14) Indikator memiliki rasa ingin tahu terhadap materi pelajaran dalam kategori rendah dengan persentase 38,46%.
- (15) Indikator mengajukan pertanyaan kepada guru tentang materi yang belum dipahami kategori cukup dengan persentase 50%.
- (16) Indikator senang membaca buku untuk mencari pemecahan soal yang ditemui dalam kategori cukup dengan persentase 46,15%.
- (17) Indikator bertanya pada teman tentang materi yang belum dimengerti kategori cukup dengan persentase 53,84%.
- (18) Indikator tertarik pada pembelajaran interkoneksi matematika Al-Qur'an dalam kategori cukup dengan persentase 57,69%.

Berdasarkan hal tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa masih banyak siswa yang motivasi belajarnya belum memenuhi namun telah terjadi perubahan pembelajaran dari pembelajaran sebelumnya. Oleh karena itu tindakan akan dilanjutkan ke siklus II dengan pendekatan interkoneksi matematika Al-Qur'an untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Tindakan yang dilakukan peneliti ke siklus II dengan

meminta siswa untuk mencari ayat yang memuat konsep himpunan dan bagi siswa yang menemukan ayat yang berhubungan dengan himpunan maka peneliti memberikan reward berupa nilai dan pujian serta mengaktifkan serta mendorong siswa untuk bertanya maupun mengemukakan pendapatnya agar kemampuan berpikirnya berjalan, terutama pada siswa yang pasif dan kurang bersemangat dalam mengikuti pembelajaran.

3. Siklus II

a. Perencanaan (*Planning*)

Berdasarkan hasil refleksi pada siklus I, perencanaan dibuat tetap menggunakan pembelajaran interkoneksi matematika Al-Qur'an untuk meningkatkan motivasi belajar matematika siswa kelas VII-H MTs. S Al-Ansor Padangsidimpuan. Perencanaan yang dilakukan peneliti ke siklus II dengan meminta siswa untuk mencari ayat yang memuat konsep himpunan dan bagi siswa yang menemukan ayat yang berhubungan dengan himpunan maka peneliti memberikan reward berupa nilai dan pujian serta mengaktifkan serta mendorong siswa untuk bertanya maupun mengemukakan pendapatnya agar kemampuan berpikirnya berjalan, terutama pada siswa yang pasif dan kurang bersemangat dalam mengikuti pembelajaran. Adapun perencanaan yang dibuat adalah :

- 1) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang berisi langkah-langkah-langkah kegiatan pendekatan pembelajaran interkoneksi matematika Al-Qur'an. RPP disusun oleh peneliti dan dikoreksi oleh dosen pembimbing dan diperiksa oleh guru matematika kelas VII.
- 2) Menyiapkan sumber belajar seperti buku pelajaran matematika, Al-Qur'an, dan bahan bacaan terkait materi pelajaran himpunan.
- 3) Menyiapkan Lembar Kerja Siswa (dilihat pada lampiran). Lembar Kerja Siswa berfungsi untuk mengetahui pemahaman siswa pada materi yang diajarkan dan memfasilitasi pengalaman belajar siswa. Dalam pembelajaran interkoneksi matematika Al-Qur'an, guru memberdayakan siswa melalui diskusi kelompok untuk menyelesaikan LKS yang diberikan guru. LKS akan dibahas diakhir pembelajaran, guru dan siswa secara bersama-sama membuat kesimpulan materi.
- 4) Menyiapkan lembar observasi motivasi siswa yang terdiri dari 20 aspek yang akan diamati untuk melihat motivasi belajar siswa saat proses belajar sedang berlangsung dengan pembelajaran interkoneksi matematika Al-Qur'an.
- 5) Menyuruh siswa agar bersiap-siap menjadi model dalam pembelajaran.

b. Pelaksanaan (*Action*)

Pelaksanaan tindakan pada siklus II ini terdiri dari dua pertemuan, yaitu pertemuan pertama pada hari Selasa 4 Agustus 2020 dan pertemuan kedua pada hari Kamis 6 Agustus 2020. Setiap pertemuan alokasi waktu yang digunakan adalah 2 x 40 menit.

1) Pertemuan Pertama

Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Selasa 4 Agustus 2020 dengan materi himpunan semesta dan himpunan kosong. Guru mengawali pembelajaran dengan berdo'a bersama dan mengecek kehadiran siswa, untuk memusatkan perhatian serta memberi motivasi kepada siswa dengan mengingat kembali materi himpunan dengan pembelajaran intrkoneksi matematika Al-Qur'an.

Adapun tindakan yang dilakukan meliputi langkah-langkah sebagai berikut :

- a) Guru menyampaikan materi yang akan dibahas pada hari itu yaitu mengenai himpunan semesta dan himpunan kosong dengan pembelajaran interkoneksi matematika Al-Qur'an.
- b) Siswa membentuk kelompok sesuai yang telah ditetapkan oleh guru.

- c) Setiap kelompok mengamati ayat Al-Qur'an yang disampaikan oleh guru dan mengaitkannya kedalam konsep himpunan semesta dan himpunan kosong.
- d) Guru membimbing dan memberikan arahan kepada siswa dalam menyelesaikan soal yang diberikan.
- e) Hasil diskusi akan dipresentasikan oleh setiap kelompok di depan kelas, sementara kelompok lainnya diberi kesempatan untuk mengajukan pertanyaan atau menanggapi hasil diskusi kelompok yang mempresentasikan.
- f) Observer memantau motivasi siswa selama pembelajaran berlangsung yang dituangkan dalam lembar observasi.
- g) Guru membimbing siswa untuk membuat kesimpulan dari hasil diskusi.

2) Pertemuan Kedua

Pertemuan kedua ini dilaksanakan pada hari Kamis, 6 Agustus 2020. Pembelajarannya berlangsung selama 2 x 40 menit. Pertemuan kedua dilakukan seperti biasa, guru mengawali pembelajaran dengan berdo'a bersama dan mengecek kehadiran siswa untuk memusatkan perhatian serta memberi motivasi kepada siswa. Kemudian agar lebih *fresh*, guru mengadakan Tanya jawab tentang pelajaran sebelumnya sebagai apersepsi. Tindakan yang

dilakukan pada pertemuan kedua ini meliputi langkah-langkah sebagai berikut :

- a) Guru menyampaikan materi yang akan dibahas pada hari itu yaitu mengenai menyajikan digram Venn dari suatu himpunan dengan pembelajaran interkoneksi matematika Al-Qur'an.
- b) Siswa membentuk kelompok sesuai yang telah ditetapkan oleh guru.
- c) Setiap kelompok mengamati ayat Al-Qur'an yang disampaikan oleh guru dan mengaitkannya kedalam konsep himpunan.
- d) Guru membimbing dan memberikan arahan kepada siswa dalam menyelesaikan soal yang diberikan.
- e) Hasil diskusi akan dipresentasikan oleh setiap kelompok di depan kelas, sementara kelompok lainnya diberi kesempatan untuk mengajukan pertanyaan atau menanggapi hasil diskusi kelompok yang mempresentasikan.
- f) Observer memantau motivasi siswa selama pembelajaran berlangsung yang dituangkan dalam lembar observasi.
- g) Guru membimbing siswa untuk membuat kesimpulan dari hasil diskusi.

c. Pengamatan (*Observation*)

Hasil pengamatan terhadap kegiatan pembelajaran interkoneksi matematika Al-Qur'an materi himpunan pada siklus II ini

menunjukkan bahwa dalam pelaksanaan pembelajaran muncul semangat yang lebih besar dibandingkan dengan siklus I. Semangat tersebut dapat dilihat pada motivasi belajar siswa mendengarkan pelajaran dari guru, memberikan pertanyaan apabila kurang memahami penjelasan dari guru, dan pelaksanaan diskusi kelompok siswa sangat antusias sampai pembelajaran selesai. Hal ini disebabkan telah diperbaikinya kekurangan-kekurangan yang muncul pada siklus I.

Dalam pengamatan ini, guru mata pelajaran bertindak sebagai observer I untuk melihat motivasi belajar siswa pada pokok bahasan himpunan dengan pembelajaran interkoneksi matematika Al-Qur'an. Data observasi siswa kelas VII-H MTs. S Al-Ansor Padangsidimpuan dilihat dengan menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan. Lembar observasi tersebut diberi tanda *checklist* berdasarkan pada aspek yang diamati selama pembelajaran berlangsung. Hasil pengamatan motivasi belajar siswa pada siklus II dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.3
Hasil Observasi Motivasi Belajar Siswa Siklus II

No	Aspek yang diamati	Persentase		Rata-Rata
		Pertemuan I	Pertemuan II	
1	Antusiasme siswa saat apersepsi	80,76%	88,46%	84,61%

2	Menunjukkan minat terhadap pembelajaran matematika	76,92%	84,61%	80,76%
3	Tekun mengerjakan tugas dari guru	69,23%	76,92%	73,07%
4	Bersemangat dalam kegiatan pembelajaran	69,23%	80,76%	74,99%
5	Ulet dalam mengerjakan soal yang sulit	65,38%	73,07%	69,22%
6	Lebih senang mengerjakan soal secara mandiri	69,23%	76,92%	73,07%
7	Cepat bosan dengan tugas-tugas yang rutin	65,38%	73,07%	69,22%
8	Siswa dapat mempertahankan pendapatnya	69,23%	80,76%	74,99%
9	Tidak mudah terpengaruh dengan pendapat orang lain	65,38%	76,92%	71,15%
10	Senang mencari dan memecahkan masalah soal matematika	61,53%	73,07%	67,30%
11	Tidak senang bekerjasama dengan kelompok untuk menyelesaikan tugas	69,23%	80,76%	74,99%
12	Senang mengerjakan tugas yang beranekaragam	65,38%	76,92%	71,15%
13	Mencari kebenaran pendapatnya dengan membaca buku sumber	76,92%	80,76%	78,84%
14	Memperhatikan guru pada saat penyampaian materi	80,76%	84,61%	82,68%
15	Memiliki rasa ingin tahu terhadap materi pelajaran	76,92%	84,61%	80,76%
16	Mengajukan pertanyaan kepada guru tentang materi yang belum dipahami	76,92%	80,76%	78,84%

17	Senang membaca buku untuk mencari pemecahan soal yang ditemui	73,07%	84,61%	78,84%
18	Bertanya pada teman tentang materi yang belum dimengerti	69,23%	76,92%	73,07%
19	Senang ketika mendapat nilai tambahan	73,07%	80,76%	76,91%
20	Tertarik terhadap pembelajaran interkoneksi matematika Al-Qur'an	76,92%	84,61%	80,76%
	Rata-Rata	71,53%	79,99%	75,76%
	Kategori	Tinggi	Tinggi	Tinggi

Berdasarkan dari data observasi pada lampiran 10 dan 11 dalam siklus II pada pertemuan pertama dan kedua sudah menunjukkan adanya peningkatan yang diperoleh hasil observasi terhadap motivasi belajar siswa, yaitu :

- 1) Minat siswa terhadap pembelajaran matematika pada saat pembelajaran pada siklus I kategori cukup, sedangkan pada siklus II masuk pada kategori tinggi. Hal ini sudah ada peningkatan dari siklus sebelumnya.
- 2) Kemauan rasa ingin tahu siswa terhadap penjelasan guru tentang pembelajaran interkoneksi matematika Al-Qur'an sudah tinggi pada setiap pertemuan. Siswa mulai termotivasi dalam kegiatan pembelajaran, karena siswa sudah mulai tertarik dengan penggunaan pembelajaran interkoneksi matematika Al-Qur'an.

- 3) Keberanian siswa untuk bertanya tentang materi yang kurang dipahami dan mengungkapkan pendapatnya sudah mencapai kategori tinggi. Peningkatan keberanian sangat bagus, karena siswa sudah mulai bertanya tentang materi yang dijelaskan oleh guru. Selanjutnya siswa sudah mulai mengungkapkan pendapatnya apabila ada teman yang menjawab soal salah. Dalam mempresentasikan hasil kerjanya dalam menyelesaikan soal yang diberikan siswa berlomba-lomba untuk maju ke depan kelas.
- 4) Semangat siswa dalam mengikuti pelajaran dalam tiap siklus selalu meningkat dan sudah hampir sempurna karena setiap pertemuan siswa termotivasi untuk bertanya apabila kurang paham terhadap materi dan dalam mempresentasikan hasil diskusi setiap kelompok sudah kompak dan saling bekerja sama dalam menjawab soal yang diberikan oleh guru, peningkatan hingga pada pertemuan pertama dan kedua sudah mencapai rata-rata 74,99%.

Berdasarkan tabel 4.3 di atas, terlihat bahwa persentase yang diperoleh pada hasil pengamatan motivasi belajar siswa kelas VII-H MTs. S Al-Ansor Padangsidempuan pada siklus II pertemuan pertama dan kedua masing-masing adalah 71,53% dan 79,99% dengan rata-rata 75,76% sudah berada pada kategori tinggi.

d. Refleksi (*Reflection*)

Dalam penelitian ini, pembelajaran Interkoneksi Matematika Al-Qur'an materi himpunan telah berhasil meningkatkan motivasi belajar matematika siswa. Hal ini ditunjukkan dari siswa yang bersemangat dalam kegiatan pembelajaran. Pada waktu mengerjakan tugas, siswa mampu berdiskusi dengan baik, dengan demikian tugas kelompok telah mereka kerjakan bersama-sama. Mereka mengerjakan tugas dengan nyaman dan tidak banyak kesulitan. Sebagian besar siswa merasa percaya diri dengan hasil pekerjaannya tanpa banyak bertanya kepada teman sebelahnya.

Berdasarkan tabel motivasi siswa dari siklus II ini dengan pembelajaran interkoneksi matematika Al-Qur'an di kelas VII-H MTs.S Al-Ansor Padangsidimpuan telah terjadi peningkatan motivasi siswa ke arah yang lebih baik dan telah mencapai hasil yang diharapkan. Oleh karena itu penelitian dapat dihentikan.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Motivasi belajar adalah suatu kesiapan untuk melakukan pembelajaran karena dorongan oleh keinginannya untuk memenuhi kebutuhan dari dalam dirinya ataupun yang datang dari luar. Kegiatan itu dilakukan secara terus-menerus dengan kesungguhan hati dalam rangka mencapai tujuan.

Penelitian tindakan kelas dengan tujuan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada materi himpunan kelas VII MTs. S Al-Ansor telah terlaksana dalam dua siklus. Hasil observasi motivasi belajar siswa dalam

mengikuti pembelajaran Matematika dengan pendekatan interkoneksi matematika Al-Qur'an.

Tabel 4.4
Hasil Observasi Motivasi Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II

No	Aspek yang diamati	Siklus I		Siklus II
		I	II	
1	Antusiasme siswa saat apersepsi	38,46%	46,15%	84,61%
2	Menunjukkan minat terhadap pembelajaran matematika	38,46%	57,69%	80,76%
3	Tekun mengerjakan tugas dari guru	30,76%	42,30%	73,07%
4	Bersemangat dalam kegiatan pembelajaran	38,46%	42,30%	74,99%
5	Ulet dalam mengerjakan soal yang sulit	34,61%	38,46%	69,22%
6	Lebih senang mengerjakan soal secara mandiri	61,53%	76,92%	73,07%
7	Cepat bosan dengan tugas-tugas yang rutin	53,84%	57,69%	69,22%
8	Siswa dapat mempertahankan pendapatnya	38,46%	42,30%	74,99%
9	Tidak mudah terpengaruh dengan pendapat orang lain	50%	53,84%	71,15%
10	Senang mencari dan memecahkan masalah soal matematika	34,61%	38,46%	67,30%
11	Tidak senang bekerjasama dengan kelompok untuk menyelesaikan tugas	38,46%	46,15%	74,99%
12	Senang mengerjakan tugas yang beranekaragam	38,46%	53,84%	71,15%
13	Mencari kebenaran pendapatnya dengan membaca buku sumber	34,61%	42,30%	78,84%
14	Memperhatikan guru pada saat penyampaian materi	38,46%	53,84%	82,68%
15	Memiliki rasa ingin tahu terhadap materi pelajaran	34,61%	38,46%	80,76%
16	Mengajukan pertanyaan kepada guru tentang materi	46,15%	50%	78,84%

	yang belum dipahami			
	Senang membaca buku untuk			
17	mencari pemecahan soal yang ditemui	42,30%	46,15%	78,84%
18	Bertanya pada teman tentang materi yang belum dimengerti	46,15%	53,84%	73,07%
19	Senang ketika mendapat nilai tambahan	57,69%	61,53%	76,91%
20	Tertarik terhadap pembelajaran interkoneksi matematika Al-Qur'an	46,15%	57,69%	80,76%
	Rata-Rata	42,11%	49,99%	75,76%
	Kategori	Cukup	Cukup	Tinggi

Dari data motivasi belajar siswa selama proses pembelajaran dengan Pendekatan Interkoneksi Matematika Al-Qur'an secara umum Motivasi belajar siswa mengalami peningkatan. Hal ini terlihat pada siklus I pertemuan I motivasi belajar siswa aspek antusiasme siswa saat apersepsi mencapai 38,46%, siklus I pertemuan II motivasi belajar siswa aspek antusiasme siswa saat apersepsi mencapai 46,15%, sedangkan pada siklus II mencapai 84,61%. Pada aspek menunjukkan minat terhadap pembelajaran matematika pada siklus I pertemuan I mencapai 38,46%, siklus I pertemuan II mencapai 57,69%, sedangkan pada siklus II mencapai 80,76%. Pada aspek tekun mengerjakan tugas dari guru pada siklus I pertemuan I mencapai 30,76%, siklus I pertemuan II mencapai 42,30%, sedangkan pada siklus II mencapai 74,99%. Pada aspek bersemangat dalam kegiatan pembelajaran pada siklus I pertemuan I mencapai 38,46%, siklus I pertemuan II mencapai 42,30%, sedangkan pada siklus II mencapai 74,99%. Pada aspek ulet dalam mengerjakan soal yang sulit pada siklus I pertemuan I mencapai 34,61%, pada

siklus I pertemuan II mencapai 38,46%, sedangkan pada siklus II mencapai 69,22%. Pada aspek lebih senang mengerjakan soal secara mandiri pada siklus I pertemuan I mencapai 61,53%, siklus I pertemuan II mencapai 76,92%, sedangkan pada siklus II mencapai 73,07%. Pada aspek cepat bosan dengan tugas-tugas yang rutin mencapai 53,84%, siklus I pertemuan II mencapai 57,69%, sedangkan siklus II mencapai 69,22%. Pada aspek siswa dapat mempertahankan pendapatnya pada siklus I pertemuan I mencapai 38,46%, siklus I pertemuan II mencapai 42,30%, sedangkan pada siklus II mencapai 74,99%. Pada aspek tidak mudah terpengaruh dengan pendapat orang lain pada siklus I pertemuan I mencapai 50%, siklus I pertemuan II mencapai 53,84%, sedangkan pada siklus II mencapai 71,15%. Pada aspek senang mencari dan memecahkan masalah sendiri mencapai 34,61%, siklus I pertemuan II mencapai 38,46%, sedangkan pada siklus II mencapai 67,30%. Pada aspek tidak senang bekerjasama dengan kelompok untuk menyelesaikan tugas pada siklus I pertemuan I mencapai 38,46%, siklus I pertemuan II mencapai 46,15%, sedangkan siklus II mencapai 74,99%. Pada aspek senang mengerjakan tugas yang beranekaragam pada siklus I pertemuan I mencapai 38,46%, siklus I pertemuan II mencapai 53,84%, sedangkan siklus II mencapai 71,15%. Pada aspek mencari kebenaran pendapatnya dengan membaca buku sumber pada siklus I pertemuan I mencapai 34,61%, siklus I pertemuan II mencapai 42,30%, sedangkan siklus II mencapai 78,84%. Pada aspek memperhatikan guru pada saat penyampaian materi pada siklus I

pertemuan I mencapai 38,46%, siklus I pertemuan II mencapai 53,84%, sedangkan pada siklus II mencapai 82,68%. Pada aspek memiliki rasa ingin tahu terhadap materi pelajaran pada siklus I pertemuan I mencapai 34,61%, siklus I pertemuan II mencapai 38,46%, sedangkan siklus II mencapai 80,76%. Pada Aspek mengajukan pertanyaan kepada guru tentang materi yang belum dipahami pada siklus I pertemuan I mencapai 46,15%, siklus I pertemuan II mencapai 50%, sedangkan pada siklus II mencapai 78,84%. Pada aspek senang membaca buku untuk mencari pemecahan soal yang dialami pada siklus I pertemuan I mencapai 42,30%, siklus I pertemuan II mencapai 46,155, sedangkan pada siklus II mencapai 78,84%. Pada aspek bertanya pada teman tentang materi yang belum dimengerti pada siklus I pertemuan I mencapai 46,15%, siklus I pertemuan II mencapai 53,84%, sedangkan pada siklus II mencapai 73,07%. Pada aspek senang ketika mendapat nilai tambahan pada siklus I pertemuan I mencapai 57,69%, siklus I pertemuan II mencapai 61,53%, sedangkan siklus II mencapai 76,91%. Pada aspek tertarik terhadap pembelajaran interkoneksi matematika Al-Qur'an pada siklus I pertemuan I mencapai 46,15%, siklus I pertemuan II mencapai 49,99%, sedangkan pada siklus II mencapai 80,76%.

Berdasarkan hasil observasi disetiap pertemuan membuktikan bahwa motivasi belajar siswa pada pokok bahasan himpunan dapat meningkat melalui pendekatan interkoneksi matematika Al-Qur'an di kelas VII MTs

Swasta Al-Ansor Padangsidimpuan. Peningkatan motivasi belajar siswa itu dapat dilihat pada setiap indikator yaitu rata-rata motivasi belajar matematika siswa pokok bahasan himpunan pada siklus I 46,05%, meningkat pada siklus II dengan rata-rata 75,76% peningkatan yang terjadi adalah 29,71%,

Peningkatan motivasi belajar siswa dengan menggunakan pendekatan interkoneksi matematika Al-Qur'an dengan metode diskusi yang telah direncanakan sebelum tindakan dilaksanakan. Sebelum pelaksanaan tindakan guru terlebih dahulu menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dan memotivasi siswa agar lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran. Dengan memperhatikan pembahasan di atas peneliti menyimpulkan bahwa hipotesis yang diajukan dapat diterima kebenarannya.

C. Keterbatasan Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dengan penuh kehati-hatian dengan langkah-langkah yang sesuai dengan prosedur penelitian tindakan kelas yang telah direncanakan. Hal ini dilakukan agar dapat mendapatkan hasil yang sebaik mungkin. Akan tetapi untuk mendapatkan hasil penelitian yang sempurna sangatlah sulit, sebab dalam pelaksanaan penelitian ini dirasakan adanya keterbatasan. Adapun keterbatasan tersebut antara lain :

1. Penelitian ini mendeskripsikan tentang upaya meningkatkan motivasi belajar siswa dengan pendekatan interkoneksi matematika Al-Qur'an pada materi himpunan. Pendekatan tersebut bukanlah satu-satunya cara untuk meningkatkan motivasi belajar siswa, dan mungkin masih banyak strategi

atau pendekatan pembelajaran yang lebih baik dari pendekatan interkoneksi matematika Al-Qur'an. Penelitian ini hanya membatasi upaya meningkatkan motivasi belajar siswa dengan pendekatan interkoneksi matematika Al-Qur'an, tidak pada pendekatan atau strategi lainnya.

2. Penelitian ini hanya ditujukan pada mata pelajaran matematika, tidak pada mata pelajaran lainnya, dan hanya pada materi himpunan saja, sehingga belum bisa digeneralisasikan pada materi lain. Selain itu penelitian juga hanya meningkatkan motivasi belajar siswa tidak pada kemampuan lain.
3. Media yang digunakan hanya buku dan Al-Qur'an saja, hal ini dikarenakan contoh-contoh materi pembelajaran diambil dari Al-Qur'an saja dan buku bacaan.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Penelitian yang dilaksanakan sebanyak dua siklus, membuktikan bahwa motivasi belajar siswa pada pokok bahasan himpunan dapat meningkat melalui pendekatan interkoneksi matematika Al-Qur'an di kelas VII MTs Swasta Al-Ansor Padangsidempuan. Peningkatan motivasi belajar siswa itu dapat dilihat pada setiap indikator yaitu rata-rata motivasi belajar matematika siswa pokok bahasan himpunan pada siklus I 46,05%, meningkat pada siklus II dengan rata-rata 75,76% peningkatan yang terjadi adalah 29,71%, maka hipotesis tindakan ini dapat diterima.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan dan uraian yang telah dijelaskan sebelumnya, maka motivasi belajar siswa pada pokok bahasan himpunan dapat meningkat melalui pembelajaran interkoneksi matematika Al-Qur'an di kelas VII MTs Swasta Al-Ansor Padangsidempuan.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, maka peneliti menyarankan :

1. Bagi kepala sekolah khususnya mata pelajaran matematika, diharapkan untuk dapat menggunakan pembelajaran interkoneksi matematika Al-Qur'an ini dalam pembelajaran, berdasarkan hasil penelitian terlihat

bahwa pembelajaran interkoneksi matematika Al-Qur'an dapat meningkatkan motivasi belajar matematika siswa.

2. Bagi siswa, diharapkan lebih giat dan aktif terlibat langsung dalam mengikuti pembelajaran matematika melalui pembelajaran interkoneksi matematika Al-Qur'an dalam meningkatkan belajarnya baik secara individual atau kelompok.
3. Bagi peneliti selanjutnya agar melakukan penelitian yang sama yaitu dengan pembelajaran interkoneksi matematika Al-Qur'an dengan materi yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Halim Fathani, *Matematika Hakikat dan Logika*, Yogyakarta: Ar-Ruzz, 2012.
- Abdussakir, *Matematika dalam Al-Qur'an*, Malang: UIN Maliki 2012.
- , *Kajian Integratif Matematika dan Al-Qur'an*, Malang: UIN Malang Press, 2009.
- Abuddin Nata, dkk, *Integrasi Ilmu Agama dan Umum*, Jakarta: Raja GrafindoPersada, 2006.
- A. Azis Saefuddin, *Meningkatkan Profesionalisme dengan PTK*, Yogyakarta: Citra Aji prama, 2012.
- Ega Gradini, "Efektivitas Penerapan Pembelajaran Matematika Qur'ani dalam Pembelajaran Himpunan", *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Matematika*, Vol. 1 no. 1, 2017.
- Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya*, Jakarta: Bumi Aksara, 2006.
- Hanna Djumhana Bastaman, *Integrasi Psikologi dengan Islam*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005.
- Indrawan WS, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jombang : Lintas Media, 2000.
- Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 2004.
- Jujun S. Suriasumantri, *Filsafat Ilmu, Sebuah Pengantar Populer*, Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 2003.
- Kementrian Agama, *Al-Quran dan Terjemahannya*, Bandung: Citapustaka Media, 2018.
- Khomsah Akshsinah, "Pengaruh Pembelajaran dengan Pendekatan Interkoneksi Matematika Al-Qur'an pada Pokok Bahasan Himpunan terhadap Motivasi Belajar Matematika Siswa kelas VII Ali Maksun Krapyak Yogyakarta" *Skripsi*, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2010).

- Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*, Jakarta: Rajawali Pers, 2011.
- M. Amin Abdullah dkk, *Integrasi Sains Islam Mempertemukan Epistemologi Islam dan Sains*, Yogyakarta: Pilar Religia, 2004.
- M. Cholik A dan Sugijono, *Matematika SMP Kelas VII*, Jakarta : Erlangga, 2004.
- Mardianto, *Psikologi Pendidika*, Medan: Perdana Publishing, 2012.
- Nihayati, “Integrasi Nilai-Nilai Islam dengan Materi Himpunan,” *Jurnal Edumath*, Volume 3, No. 1, Januari 2017.
- Nisva Laila, “Pengaruh Pembelajaran dengan Pendekatan Interkoneksi Matematika Al-Qur’an pada Ayat-Ayat Pilihan dengan Pokok Bahasan Himpunan terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII MTs. Al-Umron Bendosewu Kabupaten Blitar tahun pelajaran 2014/2015”, *Skripsi*, (IAIN Tulungagung, 2015).
- Nurhabibah, “Penggunaan Metode Planet Question dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Pokok Bahasan Lingkaran di Kelas VIII MTsN Marenu,” *Skripsi*, IAIN Padangsidimpuan, 2015.
- Peter salim & Yeni Salim, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Kontemporer*, Jakarta: Modem Press, 1995.
- Rafy Sapuri, *Psikologi Islam*, Jakarta: Rajawali Pers, 2009.
- Rangkuti, Ahmad Nizar, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Citapustaka Media, 2014.
- Sadirman A. M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012.
- Saefullah, *Psikologi Perkembangan dan Pendidikan*, Bandung: CV Pustaka Setia, 2012.
- Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rajawali Pers, 2011.
- Sugiyono, *Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2009.
- Tasman Hamami, *Pemikiran Pendidikan Islam*, dalam ringkasan Desertasi Program Pasca Sarjana UIN Yogyakarta, 2006.

Tasman Hamami, *Pemikiran Pendidikan Islam*, dalam ringkasan Desertasi Program Pasca Sarjana UIN Yogyakarta, 2006.

Tri Lailatin Mubarakah, “Penerapan Pembelajaran Matematika Berorientasi Dalil Al-Qur’an”, *Skripsi* (Tulungagung: IAIN Tulungagung, 2014).

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Pribadi

Nama : Atika Suri Hasibuan
NIM : 16 202 00071
Tempat/Tanggal Lahir : Simaninggir, 27 Maret 1998
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : LK. II Kel. Sitinjak, Kec. Angkola Barat, Kab.
Tapanuli Selatan, Provinsi Sumatera Utara
Agama : Islam

B. Nama Orang Tua

Nama Ayah : Mukmin Hasibuan
Nama Ibu : Nur Sopiah Hutasuhut
Alamat : LK. II Kel. Sitinjak, Kec. Angkola Barat, Kab.
Tapanuli Selatan, Provinsi Sumatera Utara

C. Riwayat Pendidikan

Tahun 2004 - 2010 : SD Negeri 1 No 100030 Sitinjak
Tahun 2010 - 2013 : SMP Negeri 1 Angkola Barat
Tahun 2013 - 2016 : SMA Negeri 1 Angkola Barat
Tahun 2016 - 2020 : IAIN Padangsidimpuan

SURAT VALIDASI

Menerangkan bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Yuyu Arianda, S.Pd

Telah memberikan pengamatan dan masukan terhadap instrumen lembar observasi, untuk kelengkapan penelitian yang berjudul :

**UPAYA MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA DENGAN
PENDEKATAN INTERKONEKSI MATEMATIKA AL-QUR'AN PADA
POKOK BAHASAN HIMPUNAN DI KELAS VII MTs SWASTA AL-ANSOR.**

yang disusun oleh :

Nama : Atika Suri Hasibuan

NIM : 1620200071

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Tadris/Pendidikan Matematika

Adapun masukan yang telah saya berikan adalah sebagai berikut :

1.
.....
.....
.....
2.
.....
.....
.....

Dengan harapan, masukan dan penilaian yang diberikan dapat digunakan untuk menyempurnakan dalam memperoleh kualitas lembar observasi yang baik.

Padangsidempuan, Juli 2020
Validator

Yayu Arianda, S.Pd

LEMBAR VALIDITAS OBSERVASI

MOTIVASI SISWA

Satuan Pendidikan : MTs. S Al-Ansor
Mata Pelajaran : Matematika
Materi : Himpunan
Nama Validator : Yayu Arianda, S.Pd
Pekerjaan : Guru Matematika

Petunjuk :

1. Kami mohon kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian ditinjau dari aspek soal-soal yang kami susun.
2. Berilah tanda ceklist (\checkmark) pada kolom V (Valid), VR (Valid dengan Revisi), dan TV (Tidak Valid).
3. Untuk revisi-revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi atau menuliskannya pada kolom saran-saran yang kami sediakan.

No	Aspek yang dimati	V	VR	TV
1	Antusiasme siswa saat apersepsi			
2	Menunjukkan minat terhadap pembelajaran matematika			
3	Tekun mengerjakan tugas dari guru			
4	Bersemangat dalam kegiatan pembelajaran			
5	Ulet dalam mengerjakan soal yang sulit			
6	Lebih senang mengerjakan soal secara mandiri			

- 7 Cepat bosan dengan tugas-tugas yang rutin
- 8 Dapat mempertahankan pendapatnya
- 9 Tidak mudah terpengaruh dengan pendapat orang lain
- 10 Senang mencari dan memecahkan masalah soal matematika
- 11 Tidak senang bekerjasama dengan kelompok untuk menyelesaikan tugas
- 12 Senang mengerjakan tugas yang beranekaragam
- 13 Mencari kebenaran pendapatnya dengan membaca buku sumber
- 14 Memperhatikan guru pada saat penyampaian materi
- 15 Memiliki rasa ingin tahu terhadap materi pelajaran
- 16 Mengajukan pertanyaan kepada guru tentang materi yang belum dipahami
- 17 Senang membaca buku untuk mencari pemecahan soal yang ditemui
- 18 Bertanya pada teman tentang materi yang belum dimengerti
- 19 Senang ketika mendapat nilai tambahan
- 20 Tertarik terhadap pembelajaran interkoneksi matematika Al-Qur'an

Catatan :

.....
.....
.....

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

Padangsidempuan, Juli 2020
Validator

Yayu Arianda, S.Pd

SURAT VALIDASI

Menerangkan bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Yayu Arianda, S.Pd

Telah memberikan pengamatan dan masukan terhadap Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), untuk kelengkapan penelitian yang berjudul :

UPAYA MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA DENGAN PENDEKATAN INTERKONEKSI MATEMATIKA AL-QUR'AN PADA POKOK BAHASAN HIMPUNAN DI KELAS VII MTs SWASTA AL-ANSOR.

yang disusun oleh :

Nama : Atika Suri Hasibuan

NIM : 1620200071

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Tadris/Pendidikan Matematika

Adapun masukan yang telah saya berikan adalah sebagai berikut :

1.
.....
.....
.....
2.
.....
.....
.....

Dengan harapan, masukan dan penilaian yang diberikan dapat digunakan untuk menyempurnakan dalam memperoleh kualitas Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang baik.

Padangsidempuan, Agustus 2020
Validator

Yayu Arianda, S.Pd

LEMBAR VALIDASI

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : MTs. S Al-Ansor
Mata Pelajaran : Matematika
Kelas/Semester : VII/1 (Satu)
Pokok Bahasan : Himpunan
Nama Validator : Yayu Arianda, S.Pd
Pekerjaan : Guru Matematika

A. Petunjuk

1. Saya mohon kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian ditinjau dari beberapa aspek, penilaian umum dan saran-saran untuk revisi RPP yang kami susun.

2. Untuk penilaian ditinjau dari beberapa aspek, dimohon Bapak/Ibu memberikan tanda ceklist (√) pada kolom nilai yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
3. Untuk revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi, atau menuliskannya pada kolom saran yang telah kami sediakan.

B. Skala Penilaian

1 = Tidak Valid

2 = Kurang Valid

3 = Valid

4 = Sangat Valid

C. Penilaian Ditinjau dari Beberapa Aspek

No	Uraian	Validasi			
		1	2	3	4
	Format RPP				
	a. Kesesuaian Penjabaran Kompetensi dasar ke dalam indikator				
	b. Kesesuaian urutan indikator terhadap pencapaian kompetensi dasar				
	c. Kejelasan rumusan indikator				
	d. Kesesuaian antara banyaknya indikator dengan waktu yang disediakan				
	Materi (isi) yang Disajikan				
	a. Kesesuaian konsep dengan kompetensi dasar dan indikator				
	b. Kesesuaian materi dengan tingkat perkembangan intelektual siswa				
	Bahasa				
	a. Penggunaan bahasa ditinjau dari kaidah Bahasa Indonesia yang baku				

Waktu

- a. Kejelasan alokasi waktu setiap kegiatan/fase pembelajaran
- b. Rasionalitas alokasi waktu untuk setiap kegiatan/fase pembelajaran

etode Sajian

- a. Dukungan pendekatan pembelajaran dalam pencapaian indikator
- b. Dukungan metode dan kegiatan pembelajaran terhadap proses kreativitas siswa

rana dan Alat Bantu Pembelajaran

- a. Kesesuaian alat bantu dengan materi pembelajaran

nilaian (Validasi) Umum

- a. Penilaian umum terhadap RPP

$$\text{Penilaian : } \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}}$$

Keterangan :

A = 80-100

B = 70-79

C = 60-69

D = 50-59

Keterangan :

A = Dapat digunakan tanpa revisi

B = Dapat digunakan revisi kecil

C = Dapat digunakan dengan revisi besar

D = Belum dapat digunakan

**UPAYA MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA DENGAN
PEMBELAJARAN INTERKONEKSI MATEMATIKA AL-QUR'AN POKOK
BAHASAN HIMPUNAN KELAS VII MTs. S AL-ANSOR.**

yang disusun oleh :

Nama : Atika Suri Hasibuan
NIM : 1620200071
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Tadris/Pendidikan Matematika

Adapun masukan yang telah saya berikan adalah sebagai berikut :

1.
.....
.....
.....
2.
.....
.....
.....

Dengan harapan, masukan dan penilaian yang diberikan dapat digunakan untuk menyempurnakan dalam memperoleh kualitas lembar observasi yang baik.

Padangsidempuan, Juli 2020
Validator

Dwi Putriani, M.Pd

LEMBAR VALIDITAS OBSERVASI

MOTIVASI SISWA

Satuan Pendidikan : MTs. S Al-Ansor
Mata Pelajaran : Matematika
Materi : Himpunan
Nama Validator : Dwi Putriani, M.Pd
Pekerjaan : Dosen Matematika

Petunjuk :

1. Kami mohon kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian ditinjau dari aspek soal-soal yang kami susun.
2. Berilah tanda ceklist (\checkmark) pada kolom V (Valid), VR (Valid dengan Revisi), dan TV (Tidak Valid).
3. Untuk revisi-revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi atau menuliskannya pada kolom saran-saran yang kami sediakan.

No	Aspek yang dimati	V	VR	TV
1	Antusiasme siswa saat apersepsi			
2	Menunjukkan minat terhadap pembelajaran matematika			
3	Tekun mengerjakan tugas dari guru			
4	Bersemangat dalam kegiatan pembelajaran			
5	Ulet dalam mengerjakan soal yang sulit			
6	Lebih senang mengerjakan soal secara mandiri			
7	Cepat bosan dengan tugas-tugas yang rutin			
8	Dapat mempertahankan pendapatnya			
9	Tidak mudah terpengaruh dengan pendapat orang lain			
10	Senang mencari dan memecahkan masalah soal matematika			
11	Tidak senang bekerjasama dengan kelompok untuk menyelesaikan tugas			

Padangsidempuan, Juli 2020
Validator

Dwi Putriani, M.Pd
SURAT VALIDASI

Menerangkan bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dwi Putriani, M.Pd

Telah memberikan pengamatan dan masukan terhadap Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), untuk kelengkapan penelitian yang berjudul :

UPAYA MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA DENGAN PEMBELAJARAN INTERKONEKSI MATEMATIKA AL-QUR'AN POKOK BAHASAN HIMPUNAN KELAS VII MTs. S AL-ANSOR.

yang disusun oleh :

Nama : Atika Suri Hasibuan

NIM : 1620200071

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Tadris/Pendidikan Matematika

Adapun masukan yang telah saya berikan adalah sebagai berikut :

1.
.....
.....
.....
2.
.....
.....
.....

Dengan harapan, masukan dan penilaian yang diberikan dapat digunakan untuk menyempurnakan dalam memperoleh kualitas Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang baik.

Padangsidempuan, Juli 2020
Validator

Dwi Putriani, M.Pd

LEMBAR VALIDASI

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : MTs. S Al-Ansor
Mata Pelajaran : Matematika
Kelas/Semester : VII/1 (Satu)
Pokok Bahasan : Himpunan
Nama Validator : Dwi Putriani, M.Pd
Pekerjaan : Dwi Putriani, M.Pd

A. Petunjuk

1. Saya mohon kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian ditinjau dari beberapa aspek, penilaian umum dan saran-saran untuk revisi RPP yang kami susun.
2. Untuk penilaian ditinjau dari beberapa aspek, dimohon Bapak/Ibu memberikan tanda ceklist (√) pada kolom nilai yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
3. Untuk revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi, atau menuliskannya pada kolom saran yang telah kami sediakan.

B. Skala Penilaian

1 = Tidak Valid

2 = Kurang Valid

3 = Valid

4 = Sangat Valid

C. Penilaian Ditinjau dari Beberapa Aspek

No	Uraian	Validasi			
		1	2	3	4
	Format RPP				
	a. Kesesuaian Penjabaran Kompetensi dasar ke dalam indikator				
	b. Kesesuaian urutan indikator terhadap pencapaian kompetensi dasar				
	c. Kejelasan rumusan indikator				
	d. Kesesuaian antara banyaknya indikator dengan waktu yang disediakan				
	Materi (isi) yang Disajikan				
	a. Kesesuaian konsep dengan kompetensi dasar dan indikator				
	b. Kesesuaian materi dengan tingkat perkembangan intelektual siswa				
	Bahasa				
	a. Penggunaan bahasa ditinjau dari kaidah Bahasa Indonesia yang baku				
	Waktu				
	a. Kejelasan alokasi waktu setiap kegiatan/fase pembelajaran				
	b. Rasionalitas alokasi waktu untuk setiap kegiatan/fase pembelajaran				
	Metode Sajian				
	a. Dukungan pendekatan pembelajaran dalam pencapaian indikator				
	b. Dukungan metode dan kegiatan pembelajaran terhadap proses				

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

Padangsidempuan, Juli 2020
Validator

Dwi Putriani, M.Pd

Lampiran 1

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah	: MTs. S Al-Ansor
Mata Pelajaran	: Matematika
Materi	: Himpunan
Kelas/Semester	: VII /I (Satu)
Alokasi Waktu	: 2 × 40 menit
Pertemuan/Siklus	: I (satu)/ Siklus I

A. Kompetensi Inti

KI 1: Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.

KI 2: Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan proaktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

KI 3: Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis dan spesifik sederhana berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, dan kenegaraan terkait fenomena dan kejadian tampak mata.

KI 4: Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif dalam

ranah konkret dan ranah abstrak sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)

1. Standar Kompetensi :

Menerapkan konsep himpunan dalam memecahkan masalah.

2. Kompetensi Dasar

Menjelaskan pengertian dan notasi himpunan serta penyajiannya.

3. Indikator :

- Menjelaskan pengertian dan keanggotaan suatu himpunan.
- Menentukan berbagai cara menyatakan himpunan.
- Menentukan suatu kumpulan yang termasuk himpunan.
- Menentukan suatu kumpulan yang bukan termasuk himpunan
- Menyatakan masalah sehari-hari dalam bentuk himpunan dan mendata anggotanya.
- Mengetahui dan memahami konsep himpunan dalam Al-Qur'an.

C. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik dapat menjelaskan pengertian dan keanggotaan suatu himpunan
2. Peserta didik dapat menentukan berbagai cara menyatakan himpunan

3. Peserta didik dapat menentukan suatu kumpulan yang termasuk himpunan
4. Peserta didik dapat menentukan suatu kumpulan yang bukan termasuk himpunan
5. Peserta didik dapat menyatakan masalah sehari-hari dalam bentuk himpunan dan mendata anggotanya
6. Peserta didik dapat mengetahui dan memahami konsep himpunan dalam Al-Qur'an.

D. Materi Pelajaran

Materi Pokok : Pengertian dan keanggotaan suatu himpunan, menyatakan suatu himpunan.

E. Pendekatan/Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : Interkoneksi Matematika Al-Qur'an.
2. Metode : Ceramah, Diskusi Kelompok, Tanya jawab, Pemberian tugas

F. Media, Alat, dan Bahan Pembelajaran

Papan tulis, spidol, penghapus, Al-Qur'an.

G. Sumber Belajar

1. Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahan, Bandung: Diponegoro, 2005
2. Buku matematika kelas VII.

H. Langkah-Langkah Pembelajaran

Aktivitas		Waktu
Guru	Siswa	
Kegiatan Awal		
<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengucapkan salam. • Mulai pelajaran dengan doa. • Menanyakan kehadiran siswa. • Mengomunikasikan tujuan dan hasil belajar yang diharapkan. • Guru menginformasikan cara belajar yang akan ditempuh siswa yaitu pembelajaran interkoneksi matematika Al-Qur'an. 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa menjawab salam. • Siswa membaca do'a sebelum belajar. • Siswa memperhatikan guru mengabsen. • Siswa menyimak penjelasan guru. 	5 menit
Kegiatan Inti		
<ul style="list-style-type: none"> • Guru menjelaskan defenisi himpunan, penulisan himpunan, dan anggota himpunan. • Guru menjelaskan materi himpunan yang berinterkoneksi Al-Qur'an. 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengamati penjelasan dari guru terkait defenisi himpunan, penulisan himpunan, dan anggota himpunan • Siswa menyimak penjelasan dari guru tentang materi himpunan yang berinterkoneksi Al- 	0 menit

<ul style="list-style-type: none"> • Guru membagi siswa menjadi 5 kelompok. • Guru memberi tugas siswa untuk mengamati Q.S An-Nur : 45 dan mengaitkannya kedalam konsep matematika. • Tanya jawab dengan siswa seputar materi yang disampaikan. • Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk berdiskusi dengan kelompoknya. • Guru meminta siswa membuat laporan hasil diskusi kelompok. 	<p>Qur'an.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa membentuk kelompok menjadi 5 kelompok. • Setiap kelompok membuka Q.S An-Nur : 45 dan mengaitkannya kedalam konsep matematika. • Siswa mengajukan pertanyaan terkait Q.S An-Nur : 45 yang telah diamati. • Siswa dalam kelompoknya saling memberikan kontribusi, saling bertukar dan berdiskusi tentang semua pendapat. • Siswa membuat laporan hasil diskusi. 	
<ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta salah satu 	<ul style="list-style-type: none"> • Salah satu peserta didik 	

<p>peserta didik mempresentasikan hasil diskusi.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta peserta didik yang lain untuk menanggapi atas presentasi tersebut. 	<p>mempresentasikan hasil diskusi dari setiap kelompok.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik yang lain mendengarkan dan memberi tanggapan atas presentasi tersebut. 	
Kegiatan Akhir		
<ul style="list-style-type: none"> • Hasil presentasi didiskusikan kembali di dalam kelas dimana guru menjadi penengahnya. • Siswa diberikan kesempatan untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami. • Siswa bersama guru menyampaikan kesimpulan dari hasil diskusi. • Guru memberi motivasi bagi siswa dan menekan arti pentingnya matematika dan keterkaitannya dengan Al-Qur'an. • Menutup pembelajaran dengan ucapan hamdallah. 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mendiskusikan kembali hasil presentasinya. • Siswa bertanya tentang materi yang belum dipahami. • Siswa bersama guru menyampaikan kesimpulan dari hasil diskusi. • Siswa menyimak motivasi, arti pentingnya matematika dan keterkaitannya dengan Al-Qur'an yang di jelaskan oleh guru. • Siswa mengucapkan hamdallah. • Siswa menjawab salam 	5 menit

- Guru mengucapkan salam

--	--

I. Penilaian

Observasi Siswa

**Mengetahui,
2020**

Guru Matematika

Yayu Arianda, S.Pd

Padangsidempuan,

Mahasiswa/Peneliti

Atika Suri Hasibuan

Kepala Sekolah MTs. S Al-Ansor

Amma Jahrona Pasaribu, S.Sos

Lampiran 2

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : MTs. S Al-Ansor
Mata Pelajaran : Matematika
Materi : Himpunan
Kelas/Semester : VII /I (Satu)
Alokasi Waktu : 2 × 40 menit
Pertemuan/Siklus : II (Dua)/ Siklus I

J. Kompetensi Inti

KI 1: Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.

KI 2: Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan proaktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari

solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

KI 3: Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis dan spesifik sederhana berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, dan kenegaraan terkait fenomena dan kejadian tampak mata.

KI 4: Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif dalam ranah konkret dan ranah abstrak sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang teori.

K. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)

1. Standar Kompetensi :

Menerapkan konsep himpunan dalam memecahkan masalah.

2. Kompetensi Dasar

Menjelaskan pengertian dan notasi himpunan serta penyajiannya.

3. Indikator :

- Menjelaskan pengertian dan keanggotaan suatu himpunan.
- Menentukan berbagai cara menyatakan himpunan.
- Menentukan suatu kumpulan yang termasuk himpunan.

- Menentukan suatu kumpulan yang bukan termasuk himpunan
- Menyatakan masalah sehari-hari dalam bentuk himpunan dan mendata anggotanya.
- Mengetahui dan memahami konsep himpunan dalam Al-Qur'an.

L. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik dapat menjelaskan pengertian dan keanggotaan suatu himpunan
2. Peserta didik dapat menentukan berbagai cara menyatakan himpunan
3. Peserta didik dapat menentukan suatu kumpulan yang termasuk himpunan
4. Peserta didik dapat menentukan suatu kumpulan yang bukan termasuk himpunan
5. Peserta didik dapat menyatakan masalah sehari-hari dalam bentuk himpunan dan mendata anggotanya
6. Peserta didik dapat mengetahui dan memahami konsep himpunan dalam Al-Qur'an.

M. Materi Pelajaran

Materi Pokok : Pengertian dan keanggotaan suatu himpunan, menyatakan suatu himpunan.

N. Pendekatan/Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : Interkoneksi Matematika Al-Qur'an.

2. Metode : Ceramah, Diskusi Kelompok, Tanya jawab, Pemberian tugas.

O. Media, Alat, dan Bahan Pembelajaran

Papan tulis, spidol, penghapus, Al-Qur'an.

P. Sumber Belajar

1. Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahan, Bandung: Diponegoro, 2005
2. Buku matematika kelas VII.

Q. Langkah-Langkah Pembelajaran

Aktivitas		Waktu
Guru	Siswa	
Kegiatan Awal		
<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengucapkan salam dan menyuruh salah satu peserta didik untuk memimpin do'a belajar sebelum pembelajaran dimulai. • Guru memeriksa kehadiran peserta didik. • Guru mengingatkan materi 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa menjawab salam dan membaca do'a belajar. • Siswa memperhatikan guru mengabsen. • Siswa mengingat kembali materi pada pertemuan sebelumnya. 	5 menit

pada pertemuan sebelumnya.		
<ul style="list-style-type: none"> • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang berlangsung. • Guru mengaitkan pembelajaran dengan pengalaman peserta didik. 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa menyimak penjelasan guru. 	
Kegiatan Inti		
<ul style="list-style-type: none"> • Guru membagi siswa menjadi 5 kelompok. • Guru membagi nomor undian kepada setiap kelompok. • Guru membagikan Lembar Kerja Siswa berupa soal-soal himpunan yang berinterkoneksi dengan Al-Qur'an dan masing-masing kelompok mengerjakannya. 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa membentuk kelompok menjadi 5 kelompok sesuai arahan guru. • Setiap anggota kelompok memilih nomor undian secara acak . • Setiap siswa dalam kelompok mendapat nomor. • Setiap siswa dalam kelompok mendiskusikan jawaban yang benar dan 	0 menit

<ul style="list-style-type: none"> • Guru memanggil salah satu nomor siswa dengan nomor yang dipanggil melaporkan hasil kerja sama mereka. 	<p>memastikan tiap anggota kelompok dapat mengerjakannya.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa yang dipanggil 	
<ul style="list-style-type: none"> • Guru menyuruh siswa atau kelompok lain memberikan tanggapan. 	<p>melaporkan hasil diskusi dalam kelompok.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa dari kelompok lain memberikan tanggapan. 	
Kegiatan Akhir		
<ul style="list-style-type: none"> • Guru menjelaskan soal yang sulit dan menyampaikan kesimpulannya. • Guru memberi motivasi pada siswa dan menyarankan agar mempelajari kembali setiap materi yang telah diberikan. • Menutup pembelajaran dengan ucapan hamdallah. • Guru mengucapkan salam. 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mendengarkan dan menyimak penjelasan guru serta menanyakan soal yang sulit dipahami • Siswa mengucapkan hamdallah. • Siswa menjawab salam. 	5 menit

**R. Penilaian
Observasi Siswa**

**Mengetahui,
2020
Guru Matematika**

**Padangsidimpun,
Mahasiswa/Peneliti**

Yayu Arianda, S.Pd

Atika Suri Hasibuan

Kepala Sekolah MTs. S Al-Ansor

Amma Jahrona Pasaribu, S.Sos

Lampiran 3

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : MTs. S Al-Ansor

Mata Pelajaran : Matematika

Materi : Himpunan

Kelas/Semester : VII /I (Satu)
Alokasi Waktu : 2 × 40 menit
Pertemuan/Siklus : I (Satu)/ Siklus II

A. Kompetensi Inti

KI 1: Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.

KI 2: Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan proaktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

KI 3: Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis dan spesifik sederhana berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, dan kenegaraan terkait fenomena dan kejadian tampak mata.

KI 4: Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif dalam ranah konkret dan ranah abstrak sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)

1. Standar Kompetensi :

Menerapkan konsep himpunan dalam memecahkan masalah

2. Kompetensi Dasar

Menjelaskan dan menyatakan himpunan semesta dan himpunan kosong dan mendata anggotanya.

3. Indikator :

- Menjelaskan dan menyatakan himpunan semesta dan himpunan kosong dan mendata anggotanya.
- Menyebutkan sifat-sifat himpunan semesta dan himpunan kosong.
- Mengetahui dan memahami konsep himpunan dalam Al-Qur'an

C. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat Menjelaskan dan menyatakan himpunan semesta dan himpunan kosong dan mendata anggotanya.
2. Siswa dapat menyebutkan sifat-sifat himpunan semesta dan himpunan kosong.
3. Siswa dapat mengetahui dan memahami konsep himpunan dalam Al-Qur'an.

D. Materi Pelajaran

Materi Pokok : Pengertian himpunan semesta dan himpunan kosong.

E. Pendekatan/Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : Interkoneksi Matematika Al-Qur'an

2. Metode : Ceramah, Diskusi kelompok, Tanya jawab, Pemberian tugas.

F. Media, Alat, dan Bahan Pembelajaran

Papan tulis, spidol, penghapus, Al-Qur'an

G. Sumber Belajar

1. Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahan, Bandung: Diponegoro, 2005
2. Buku matematika kelas VII

H. Langkah-Langkah Pembelajaran

Aktivitas		Waktu
Guru	Siswa	
Kegiatan Awal		

<ul style="list-style-type: none"> • Guru memeriksa kesiapan belajar siswa. • Guru memulai pelajaran dengan doa. • Menanyakan kehadiran siswa. • Mengomunikasikan tujuan dan hasil belajar yang diharapkan. • Guru menginformasikan cara belajar yang akan ditempuh siswa yaitu pembelajaran interkoneksi matematika Al-Qur'an. 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa bersiap untuk belajar • Siswa membaca do'a sebelum belajar. • Siswa memperhatikan guru mengabsen. • Siswa menyimak penjelasan guru. 	5 menit
Kegiatan Inti		
<ul style="list-style-type: none"> • Guru menjelaskan defenisi himpunan semesta dan himpunan kosong. • Guru membagi siswa menjadi 5 kelompok. 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengamati penjelasan dari guru terkait defenisi himpunan semesta dan himpunan kosong. • Siswa membentuk kelompok menjadi 5 kelompok. 	0 menit
<ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta setiap kelompok untuk mencari ayat dalam Al-Qur'an yang 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mencari ayat dalam Al-Qur'an yang berhubungan dengan himpunan semesta dan 	

<p>berhubungan dengan himpunan semesta dan himpunan kosong.</p>	<p>himpunan kosong.</p>	
<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk berdiskusi dengan kelompoknya. 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa dalam kelompoknya saling memberikan kontribusi, saling bertukar dan berdiskusi tentang semua pendapat. 	
<ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta siswa membuat laporan hasil diskusi kelompok. 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa membuat laporan hasil diskusi. 	
<ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta salah satu peserta didik mempresentasikan hasil diskusi. 	<ul style="list-style-type: none"> • Salah satu peserta didik mempresentasikan hasil diskusi dari setiap kelompok. 	
<ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta peserta didik yang lain untuk menanggapi atas presentasi tersebut. 	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik yang lain mendengarkan dan memberi tanggapan atas 	

	presentasi tersebut.	
Kegiatan Akhir		
<ul style="list-style-type: none"> • Hasil presentasi didiskusikan kembali di dalam kelas dimana guru menjadi penengahnya. • Siswa diberikan kesempatan untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami. • Siswa bersama guru menyampaikan kesimpulan dari hasil diskusi. • Guru memberi motivasi bagi siswa dan menekan arti pentingnya matematika dan keterkaitannya dengan Al-Qur'an. • Menutup pembelajaran dengan ucapan hamdallah. • Guru mengucapkan salam 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mendiskusikan kembali hasil presentasinya. • Siswa bertanya tentang materi yang belum dipahami. • Siswa bersama guru menyampaikan kesimpulan dari hasil diskusi. • Siswa menyimak motivasi, arti pentingnya matematika dan keterkaitannya dengan Al-Qur'an yang di jelaskan oleh guru. • Siswa mengucapkan hamdallah. • Siswa menjawab salam 	5 menit

I. Penilaian
Observasi Siswa
Mengetahui,
Guru Matematika

Padangsidimpuan,
Mahasiswa/Peneliti

2020

Yayu Arianda, S.Pd

Atika Suri Hasibuan

Kepala Sekolah MTs. S Al-Ansor

Amma Jahrona Pasaribu, S.Sos

Lampiran 4

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : MTs. S Al-Ansor

Mata Pelajaran : Matematika

Materi : Himpunan

Kelas/Semester : VII /I (Satu)

Alokasi Waktu : 2 × 40 menit

Pertemuan/Siklus : II (Dua)/ Siklus II

A. Kompetensi Inti

KI 1: Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.

KI 2: Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan proaktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

KI 3: Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis dan spesifik sederhana berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan,

teknologi, seni, budaya dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, dan kenegaraan terkait fenomena dan kejadian tampak mata.

KI 4: Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif dalam ranah konkret dan ranah abstrak sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)

1. Standar Kompetensi :

Menerapkan konsep himpunan dalam memecahkan masalah

2. Kompetensi Dasar

Menjelaskan dan menyatakan himpunan semesta dan himpunan kosong dan mendata anggotanya.

3. Indikator :

- Mengidentifikasi unsur-unsur diagram Venn yang melibatkan konsep matematika.
- Menyajikan suatu himpunan dengan diagram Venn.
- Mengetahui dan memahami konsep himpunan dalam Al-Qur'an

C. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat mengidentifikasi unsur-unsur diagram Venn yang melibatkan konsep matematika.

2. Siswa dapat menyajikan suatu himpunan dengan diagram Venn.

3. Siswa dapat mengetahui dan memahami konsep himpunan dalam Al-Qur'an.

D. Materi Pelajaran

Materi Pokok : menyajikan diagram Venn dari suatu himpunan.

E. Pendekatan/Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : Interkoneksi Matematika Al-Qur'an
2. Metode : Ceramah, Diskusi kelompok, Tanya jawab, Pemberian tugas.

F. Media, Alat, dan Bahan Pembelajaran

Papan tulis, spidol, penghapus, Al-Qur'an

G. Sumber Belajar

1. Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahan, Bandung: Diponegoro, 2005
2. Buku matematika kelas VII

H. Langkah-Langkah Pembelajaran

Aktivitas		Waktu
Guru	Siswa	
Kegiatan Awal		

<ul style="list-style-type: none"> • Guru memeriksa kesiapan belajar siswa. • Guru memulai pelajaran dengan doa. • Menanyakan kehadiran siswa. • Mengomunikasikan tujuan dan hasil belajar yang diharapkan. • Guru menginformasikan cara belajar yang akan ditempuh siswa yaitu pembelajaran interkoneksi matematika Al-Qur'an. 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa bersiap untuk belajar • Siswa membaca do'a sebelum belajar. • Siswa memperhatikan guru mengabsen. • Siswa menyimak penjelasan guru. 	5 menit
Kegiatan Inti		
<ul style="list-style-type: none"> • Guru menjelaskan bagaimana cara menggambar diagram Venn. • Guru membagi siswa menjadi 5 kelompok. 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa memahami bagaimana cara menggambar diagram Venn. • Siswa membentuk kelompok menjadi 5 kelompok. 	0 menit

<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberi tugas siswa untuk mengamati Q.S Al-An'am ayat 128 dan Q.S An-Nur ayat 45 dan menyajikannya kedalam diagram Venn. • Tanya jawab dengan siswa seputar materi yang disampaikan. • Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk berdiskusi dengan kelompoknya. • Guru meminta siswa membuat laporan hasil diskusi kelompok. • Guru meminta salah satu peserta didik mempresentasikan hasil diskusi. • Guru meminta peserta didik 	<ul style="list-style-type: none"> • Setiap kelompok membuka Q.S Al-An'am ayat 128 dan Q.S An-Nur ayat 45 dan menyajikannya kedalam diagram Venn. • Siswa mengajukan pertanyaan terkait Q.S Al-An'am ayat 128 dan Q.S An-Nur : 45 yang telah diamati. • Siswa dalam kelompoknya saling memberikan kontribusi, saling bertukar dan berdiskusi tentang semua pendapat. • Siswa membuat laporan hasil diskusi. • Salah satu peserta didik mempresentasikan hasil diskusi dari setiap kelompok. • Peserta didik yang lain mendengarkan dan 	
---	--	--

<p>yang lain untuk menanggapi atas presentasi tersebut.</p>	<p>memberi tanggapan atas presentasi tersebut.</p>	
---	--	--

Kegiatan Akhir		
<ul style="list-style-type: none"> • Hasil presentasi didiskusikan kembali di dalam kelas dimana guru menjadi penengahnya. • Siswa diberikan kesempatan untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami. • Siswa bersama guru menyampaikan kesimpulan dari hasil diskusi. • Guru memberi motivasi bagi siswa dan menekan arti pentingnya matematika dan keterkaitannya dengan Al-Qur'an. • Menutup pembelajaran dengan ucapan hamdallah. • Guru mengucapkan salam 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mendiskusikan kembali hasil presentasinya. • Siswa bertanya tentang materi yang belum dipahami. • Siswa bersama guru menyampaikan kesimpulan dari hasil diskusi. • Siswa menyimak motivasi, arti pentingnya matematika dan keterkaitannya dengan Al-Qur'an yang di jelaskan oleh guru. • Siswa mengucapkan hamdallah. • Siswa menjawab salam 	5 menit

**I. Penilaian
Observasi Siswa
Mengetahui,
2020
Guru Matematika**

Yayu Arianda, S.Pd

**Padangsidimpuan,
Mahasiswa/Peneliti**

Atika Suri Hasibuan

Kepala Sekolah MTs. S Al-Ansor

Amma Jahrona Pasaribu, S.Sos

Lampiran 5

LEMBAR OBSERVASI MOTIVASI BELAJAR SIWA

Nama Sekolah : MTs. S Al-Ansor
Kelas/Semester : VII-H/I (Satu)

Petunjuk : Isilah kolom pengamatan motivasi belajar siswa dengan memberikan tanda ceklist (√) sesuai dengan aspek yang diamati.

1. Antusiasme siswa saat apersepsi	7. Cepat bosan dengan tugas-tugas yang rutin	13. Mencari kebenaran pendapatnya dengan membaca buku sumber	17. Senang membaca buku untuk mencari pemecahan soal yang ditemui
2. Menunjukkan minat terhadap pembelajaran matematika	8. Siswa dapat mempertahankan pendapatnya	14. Memperhatikan guru pada saat penyampaian materi	18. Bertanya pada teman tentang materi yang belum dimengerti
3. Tekun mengerjakan tugas dari guru	9. Tidak mudah terpengaruh dengan pendapat orang lain	15. Memiliki rasa ingin tahu terhadap materi pelajaran	19. Senang ketika mendapat nilai tambahan
4. Bersemangat dalam kegiatan pembelajaran	10. Senang mencari dan memecahkan masalah soal matematika	16. Mengajukan pertanyaan kepada guru tentang materi yang belum dipahami	20. Tertarik terhadap pembelajaran interkoneksi matematika Al-Qur'an
5. Ulet dalam mengerjakan soal yang sulit	11. Tidak senang bekerjasama dengan kelompok untuk menyelesaikan tugas		
6. Lebih senang mengerjakan soal secara mandiri.	12. Senang mengerjakan tugas yang beranekaragam		

No	Nama Siswa	Aspek yang Diamati															
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	Amalia Husna	√	√			√	√				√			√	√		
2	Amanda Devina			√			√	√		√					√	√	
3	Amira Azzahra				√			√		√							
4	Anggun Angraini			√		√			√		√	√			√	√	
5	Anna Hafsa	√					√			√			√	√			
6	Aufa Sakinah		√					√	√				√			√	
7	Dina Azora				√							√				√	
8	Fazirah Angraini Pohan	√	√			√			√		√				√		
9	Febri Ani						√	√	√								
10	Fitri Ayu Rahmadhani	√				√						√		√		√	
11	Indah Yulaily								√			√			√	√	
12	Mutiara Padhilah		√			√	√			√	√			√			
13	Nazwa Rahmaito				√			√	√			√		√			
14	Neysia Amelia	√					√		√				√			√	
15	Nur Cahaya			√				√				√					
16	Rahma Dani	√					√	√	√			√				√	
17	Reina Naura Hannum		√					√									
18	Rezky Wahyuni									√	√				√	√	
19	Selvi Novriani	√				√	√						√			√	
20	Sofi Auliandari							√				√					
21	Syaida Nur Sihar		√				√			√				√			
22	Ummi Nurhidayah			√	√			√		√	√					√	
23	Zahra Aminah						√		√								
24	Zahra Aulia						√	√				√	√			√	
25	Zahra Khairani				√			√								√	
26	Zaskia Aulia			√			√	√			√	√					
Jumlah Siswa		7	6	5	5	6	12	13	9	6	7	11	4	5	6	10	
Persentase (%)		26,92	23,07	19,23	19,23	23,07	46,15	50	34,61	23,07	26,92	42,30	15,38	19,23	23,07	38,46	

Keterangan :

- Nomor urut 1 sampai 13 diamati observer 1 dan nomor urut 14 sampai 26 diamati observer 2.
- Perhitungan untuk mencari rata-rata tiap indikator sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

3. Kriteria penilaian sebagai berikut :

No	Jumlah Persen	Kriteria
	0 - 20 %	angat Rendah
	21 % - 40%	endah
	41 % - 60%	kup
	61 % - 80%	nggi
	81 % - 100%	ngat Tinggi

Padangsidempuan, 27 Juli 2020

Observer 1

Observer 2

Yayu Arianda, S.Pd

Elyasna Dalimunthe

Lampiran 6

LEMBAR OBSERVASI

MOTIVASI BELAJAR SIWA

Nama Sekolah : MTs. S Al-Ansor

Kelas/Semester : VII-H/I (Satu)

Petunjuk : Isilah kolom pengamatan motivasi belajar siswa dengan memberikan tanda ceklist (√) sesuai dengan aspek yang diamati.

<p>1. Antusiasme siswa saat apersepsi</p> <p>2. Menunjukkan minat terhadap pembelajaran matematika</p> <p>3. Tekun mengerjakan tugas dari guru</p> <p>4. Bersemangat dalam kegiatan pembelajaran</p> <p>5. Ulet dalam mengerjakan soal yang sulit</p> <p>6. Lebih senang mengerjakan soal secara mandiri.</p>	<p>7. Cepat bosan dengan tugas-tugas yang rutin</p> <p>8. Siswa dapat mempertahankan pendapatnya</p> <p>9. Tidak mudah terpengaruh dengan pendapat orang lain</p> <p>10. Senang mencari dan memecahkan masalah soal matematika</p> <p>11. Tidak senang bekerjasama dengan kelompok untuk menyelesaikan tugas</p> <p>12. Senang mengerjakan tugas yang beranekaragam</p>	<p>13. Mencari kebenaran pendapatnya dengan membaca buku sumber</p> <p>14. Memperhatikan guru pada saat penyampaian materi</p> <p>15. Memiliki rasa ingin tahu terhadap materi pelajaran</p> <p>16. Mengajukan pertanyaan kepada guru tentang materi yang belum dipahami</p>	<p>17. Senang membaca buku untuk mencari pemecahan soal yang ditemui</p> <p>18. Bertanya pada teman tentang materi yang belum dimengerti</p> <p>19. Senang ketika mendapat nilai tambahan</p> <p>20. Tertarik terhadap pembelajaran interkoneksi matematika Al-Qur'an</p>
---	---	--	---

No	Nama Siswa	Aspek yang Diamati															
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	Amalia Husna	√	√		√	√	√			√			√	√	√	√	
2	Amanda Devina			√			√	√			√				√	√	
3	Amira Azzahra				√			√		√			√				
4	Anggun Angraini			√			√		√		√	√			√	√	
5	Anna Hafsa	√		√	√		√			√			√	√			
6	Aufa Sakinah		√			√		√	√				√			√	
7	Dina Azora			√	√		√			√		√	√			√	
8	Fazirah Angraini Pohan	√	√			√			√	√	√				√		
9	Febri Ani						√	√	√	√							
10	Fitri Ayu Rahmadhani	√	√									√	√	√		√	
11	Indah Yulaily					√			√			√			√	√	
12	Mutiara Padhilah		√			√	√			√	√		√	√			
13	Nazwa Rahmaito			√	√			√	√			√		√			
14	Neysia Amelia	√	√			√	√		√	√			√			√	
15	Nur Cahaya			√				√				√	√		√		
16	Rahma Dani	√			√		√	√	√	√	√	√	√		√	√	
17	Reina Naura Hannum		√					√						√			
18	Rezky Wahyuni		√		√		√			√	√				√	√	
19	Selvi Novriani	√				√	√	√					√			√	
20	Sofi Auliandari		√				√	√			√	√			√	√	
21	Syaida Nur Sihar		√		√	√	√			√				√		√	
22	Ummi Nurhidayah	√		√	√			√		√	√					√	
23	Zahra Aminah	√					√		√					√			
24	Zahra Aulia	√					√	√				√	√			√	
25	Zahra Khairani				√	√		√							√	√	
26	Zaskia Aulia			√			√	√	√	√	√	√		√			
Jumlah Siswa		10	10	8	10	9	16	14	10	13	9	10	10	9	10	9	12
Persentase (%)		38,46	38,46	30,76	38,46	34,61	61,53	53,84	38,46	50	34,61	38,46	38,46	34,61	38,46	34,61	46,15

Keterangan :

- Nomor urut 1 sampai 13 diamati observer 1 dan nomor urut 14 sampai 26 diamati observer 2.
- Perhitungan untuk mencari rata-rata tiap indikator sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

3. Kriteria penilaian sebagai berikut :

No	Jumlah Persen	Jumlah Siswa	Kriteria
	0 - 20 %	- 6 siswa	angat Rendah
	% - 40%	- 12 siswa	ndah
	% - 60%	- 17 siswa	kup
	% - 80%	- 23 siswa	nggi
	% - 100%	- 29 siswa	ngat Tinggi

Padangsidimpuan, 28 Juli 2020

Obserer 1

Observer 2

Yayu Arianda, S.Pd

Elyasna Dalimunthe

Lampiran 7

LEMBAR OBSERVASI

MOTIVASI BELAJAR SIWA

Nama Sekolah : MTs. S Al-Ansor

Kelas/Semester : VII-H/I (Satu)

Petunjuk : Isilah kolom pengamatan motivasi belajar siswa dengan memberikan tanda ceklist (√) sesuai dengan aspek yang diamati.

<p>21. Antusiasme siswa saat apersepsi</p> <p>22. Menunjukkan minat terhadap pembelajaran matematika</p> <p>23. Tekun mengerjakan tugas dari guru</p> <p>24. Bersemangat dalam kegiatan pembelajaran</p> <p>25. Ulet dalam mengerjakan soal yang sulit</p> <p>26. Lebih senang mengerjakan soal secara mandiri.</p>	<p>27. Cepat bosan dengan tugas-tugas yang rutin</p> <p>28. Siswa dapat mempertahankan pendapatnya</p> <p>29. Tidak mudah terpengaruh dengan pendapat orang lain</p> <p>30. Senang mencari dan memecahkan masalah soal matematika</p> <p>31. Tidak senang bekerjasama dengan kelompok untuk menyelesaikan tugas</p> <p>32. Senang mengerjakan tugas yang beranekaragam</p>	<p>33. Mencari kebenaran pendapatnya dengan membaca buku sumber</p> <p>34. Memperhatikan guru pada saat penyampaian materi</p> <p>35. Memiliki rasa ingin tahu terhadap materi pelajaran</p> <p>36. Mengajukan pertanyaan kepada guru tentang materi yang belum dipahami</p>	<p>37. Senang membaca buku untuk mencari pemecahan soal yang ditemui</p> <p>38. Bertanya pada teman tentang materi yang belum dimengerti</p> <p>39. Senang ketika mendapat nilai tambahan</p> <p>40. Tertarik terhadap pembelajaran interkoneksi matematika Al-Qur'an</p>
---	--	--	---

No	Nama Siswa	Aspek yang Diamati															
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	Amalia Husna	√	√		√	√	√			√			√	√	√	√	
2	Amanda Devina			√			√	√			√				√	√	
3	Amira Azzahra	√			√		√	√		√			√				
4	Anggun Angraini	√		√			√		√		√	√		√	√		
5	Anna Hafsah	√		√	√		√			√			√	√			
6	Aufa Sakinah		√			√		√	√				√			√	
7	Dina Azora			√	√		√			√		√	√			√	
8	Fazirah Angraini Pohan	√	√			√			√	√	√				√		
9	Febri Ani		√				√	√	√	√				√	√		
10	Fitri Ayu Rahmadhani	√	√				√		√			√	√	√		√	
11	Indah Yulaily		√			√		√	√			√			√	√	
12	Mutiara Padhilah		√			√	√			√	√		√	√			
13	Nazwa Rahmaito			√	√			√	√			√	√	√	√		
14	Neysia Amelia	√	√			√	√		√	√			√			√	
15	Nur Cahaya		√	√			√	√				√	√		√		
16	Rahma Dani	√	√		√		√	√	√	√	√	√	√		√	√	
17	Reina Naura Hannum		√	√		√	√	√						√			
18	Rezky Wahyuni		√		√		√			√	√		√		√	√	
19	Selvi Novriani	√			√	√	√	√					√			√	
20	Sofi Auliandari		√	√			√	√		√	√	√			√	√	
21	Syaida Nur Sihar		√		√	√	√			√			√	√		√	
22	Ummi Nurhidayah	√		√	√			√		√	√	√	√		√	√	
23	Zahra Aminah	√					√		√			√		√			
24	Zahra Aulia	√					√	√			√	√	√		√	√	
25	Zahra Khairani		√	√	√	√		√							√	√	
26	Zaskia Aulia			√			√	√	√	√	√	√		√		√	
Jumlah Siswa		12	15	11	11	10	20	15	11	14	10	12	14	11	14	10	
Persentase (%)		46,15	57,69	42,30	42,30	38,46	76,92	57,69	42,30	53,84	38,46	46,15	53,84	42,30	53,84	38,46	

Keterangan :

- Nomor urut 1 sampai 13 diamati observer 1 dan nomor urut 14 sampai 26 diamati observer 2.
- Perhitungan untuk mencari rata-rata tiap indikator sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

3. Kriteria penilaian sebagai berikut :

No	Jumlah Persen	Jumlah Siswa	Kriteria
	0 - 20 %	- 6 siswa	tingkat Rendah
	21% - 40%	- 12 siswa	tingkat Rendah
	41% - 60%	- 17 siswa	tingkat Cukup
	61% - 80%	- 23 siswa	tingkat Tinggi
	81% - 100%	- 29 siswa	tingkat Tinggi

Padangsidempuan, 30 Juli 2020

Observer 1

Observer 2

Yayu Arianda, S.Pd

Elyasna Dalimunthe

Lampiran 8

LEMBAR OBSERVASI

MOTIVASI BELAJAR SIWA

Nama Sekolah : MTs. S Al-Ansor

Kelas/Semester : VII-H/I (Satu)

Petunjuk : Isilah kolom pengamatan motivasi belajar siswa dengan memberikan tanda ceklist (√) sesuai dengan aspek yang diamati.

<p>1. Antusiasme siswa saat apersepsi</p> <p>2. Menunjukkan minat terhadap pembelajaran matematika</p> <p>3. Tekun mengerjakan tugas dari guru</p> <p>4. Bersemangat dalam kegiatan pembelajaran</p> <p>5. Ulet dalam mengerjakan soal yang sulit</p> <p>6. Lebih senang mengerjakan soal secara mandiri.</p>	<p>7. Cepat bosan dengan tugas-tugas yang rutin</p> <p>8. Siswa dapat mempertahankan pendapatnya</p> <p>9. Tidak mudah terpengaruh dengan pendapat orang lain</p> <p>10. Senang mencari dan memecahkan masalah soal matematika</p> <p>11. Tidak senang bekerjasama dengan kelompok untuk menyelesaikan tugas</p> <p>12. Senang mengerjakan tugas yang beranekaragam</p>	<p>13. Mencari kebenaran pendapatnya dengan membaca buku sumber</p> <p>14. Memperhatikan guru pada saat penyampaian materi</p> <p>15. Memiliki rasa ingin tahu terhadap materi pelajaran</p> <p>16. Mengajukan pertanyaan kepada guru tentang materi yang belum dipahami</p>	<p>17. Senang membaca buku untuk mencari pemecahan soal yang ditemui</p> <p>18. Bertanya pada teman tentang materi yang belum dimengerti</p> <p>19. Senang ketika mendapat nilai tambahan</p> <p>20. Tertarik terhadap pembelajaran interkoneksi matematika Al-Qur'an</p>
---	---	--	---

No	Nama Siswa	Aspek yang Diamati															
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	Amalia Husna	√	√		√	√	√			√		√	√	√	√	√	
2	Amanda Devina			√			√	√			√	√		√	√	√	
3	Amira Azzahra	√	√	√	√	√	√	√		√	√		√		√	√	
4	Anggun Angraini	√	√	√	√	√	√		√	√	√	√		√	√	√	
5	Anna Hafsa	√		√	√		√			√	√		√	√	√	√	
6	Aufa Sakinah		√		√	√		√	√		√		√	√		√	
7	Dina Azora	√	√	√	√		√			√	√	√	√	√		√	
8	Fazirah Angraini Pohan	√	√	√	√	√			√	√	√				√		
9	Febri Ani	√	√	√	√	√	√	√	√	√		√		√	√		
10	Fitri Ayu Rahmadhani	√	√		√	√	√		√	√		√	√	√		√	
11	Indah Yulaily	√	√	√		√		√	√	√		√	√		√	√	
12	Mutiara Padhilah	√	√	√	√	√	√		√	√	√		√	√	√	√	
13	Nazwa Rahmaito			√	√			√	√		√	√	√	√	√	√	
14	Neysia Amelia	√	√		√	√	√		√	√			√	√	√	√	
15	Nur Cahaya	√	√	√		√	√	√				√	√	√	√		
16	Rahma Dani	√	√		√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	
17	Reina Naura Hannum		√	√		√	√	√	√			√		√	√	√	
18	Rezky Wahyuni	√	√		√		√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	
19	Selvi Novriani	√		√	√	√	√	√					√	√	√	√	
20	Sofi Auliandari	√	√	√			√	√	√	√	√	√		√	√	√	
21	Syaida Nur Sihar	√	√		√	√	√	√		√			√	√	√	√	
22	Ummi Nurhidayah	√		√	√			√	√	√	√	√	√		√	√	
23	Zahra Aminah	√	√	√		√			√			√		√		√	
24	Zahra Aulia	√	√				√	√	√		√	√	√		√	√	
25	Zahra Khairani		√	√	√	√		√	√		√	√			√	√	
26	Zaskia Aulia	√		√				√	√	√	√	√		√		√	
Jumlah Siswa		21	20	18	18	17	18	17	18	17	16	18	17	20	21	20	
Persentase (%)		80,76	76,92	69,23	69,23	65,38	69,23	65,38	69,23	65,38	61,53	69,23	65,38	76,92	80,76	76,92	

Keterangan :

- Nomor urut 1 sampai 13 diamati observer 1 dan nomor urut 14 sampai 26 diamati observer 2.
- Perhitungan untuk mencari rata-rata tiap indikator sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

3. Kriteria penilaian sebagai berikut :

No	Jumlah Persen	Jumlah Siswa	Kriteria
	0 - 20 %	- 6 siswa	angat Rendah
	% - 40%	- 12 siswa	ndah
	% - 60%	- 17 siswa	kup
	% - 80%	- 23 siswa	nggi
	% - 100%	- 29 siswa	ngat Tinggi

Padangsidempuan, 4 Agustus 2020

Observer 1

Observer 2

Yayu Arianda, S.Pd

Elyasna Dalimunthe

Lampiran 9

LEMBAR OBSERVASI

MOTIVASI BELAJAR SIWA

Nama Sekolah : MTs. S Al-Ansor

Kelas/Semester : VII-H/I (Satu)

Petunjuk : Isilah kolom pengamatan motivasi belajar siswa dengan memberikan tanda ceklist (√) sesuai dengan aspek yang diamati.

PI

<p>1. Antusiasme siswa saat apersepsi</p> <p>2. Menunjukkan minat terhadap pembelajaran matematika</p> <p>3. Tekun mengerjakan tugas dari guru</p> <p>4. Bersemangat dalam kegiatan pembelajaran</p> <p>5. Ulet dalam mengerjakan soal yang sulit</p> <p>6. Lebih senang mengerjakan soal secara mandiri.</p>	<p>7. Cepat bosan dengan tugas-tugas yang rutin</p> <p>8. Siswa dapat mempertahankan pendapatnya</p> <p>9. Tidak mudah terpengaruh dengan pendapat orang lain</p> <p>10. Senang mencari dan memecahkan masalah soal matematika</p> <p>11. Tidak senang bekerjasama dengan kelompok untuk menyelesaikan tugas</p> <p>12. Senang mengerjakan tugas yang beranekaragam</p>	<p>13. Mencari kebenaran pendapatnya dengan membaca buku sumber</p> <p>14. Memperhatikan guru pada saat penyampaian materi</p> <p>15. Memiliki rasa ingin tahu terhadap materi pelajaran</p> <p>16. Mengajukan pertanyaan kepada guru tentang materi yang belum dipahami</p>	<p>17. Senang membaca buku untuk mencari pemecahan soal yang ditemui</p> <p>18. Bertanya pada teman tentang materi yang belum dimengerti</p> <p>19. Senang ketika mendapat nilai tambahan</p> <p>20. Tertarik terhadap pembelajaran interkoneksi matematika Al-Qur'an</p>
---	---	--	---

No	Nama Siswa	Aspek yang Diamati															
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	Amalia Husna	√	√		√	√	√			√		√	√	√	√	√	
2	Amanda Devina		√	√	√	√	√	√	√		√	√	√	√	√	√	
3	Amira Azzahra	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√		√		√	√	
4	Anggun Angraini	√	√	√	√	√	√		√	√	√	√		√	√	√	
5	Anna Hafisah	√		√	√		√		√	√	√		√	√	√	√	
6	Aufa Sakinah	√	√		√	√		√	√		√	√	√	√	√	√	
7	Dina Azora	√	√	√	√	√	√			√	√	√	√	√		√	
8	Fazirah Angraini Pohan	√	√	√	√	√		√	√	√	√		√		√		
9	Febri Ani	√	√	√	√	√	√	√	√	√		√		√	√		
10	Fitri Ayu Rahmadhani	√	√		√	√	√		√	√	√	√	√	√	√	√	
11	Indah Yulaily	√	√	√		√		√	√	√		√	√		√	√	
12	Mutiara Padhilah	√	√	√	√	√	√		√	√	√	√	√	√		√	
13	Nazwa Rahmaito	√		√	√			√	√	√	√	√	√	√	√	√	
14	Neysia Amelia	√	√		√	√	√		√	√			√	√	√	√	
15	Nur Cahaya	√	√	√		√	√	√		√	√	√	√	√	√	√	
16	Rahma Dani	√	√		√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	
17	Reina Naura Hannum		√	√		√	√	√	√			√		√	√	√	
18	Rezky Wahyuni	√	√		√		√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	
19	Selvi Novriani	√	√	√	√	√	√	√					√	√	√	√	
20	Sofi Auliandari	√	√	√			√	√	√	√	√	√		√	√	√	
21	Syaida Nur Sihar	√	√	√	√	√	√	√		√		√	√	√	√	√	
22	Ummi Nurhidayah	√		√	√		√	√	√	√	√	√		√	√	√	
23	Zahra Aminah	√	√	√	√	√	√	√	√		√	√	√	√	√	√	
24	Zahra Aulia	√	√	√	√		√	√	√		√	√	√		√	√	
25	Zahra Khairani		√	√	√	√		√	√	√	√	√		√	√	√	
26	Zaskia Aulia	√		√				√	√	√	√	√		√		√	
Jumlah Siswa		23	22	20	21	19	20	19	21	20	19	21	20	21	22	22	
Persentase (%)		88,46	84,61	76,92	80,76	73,07	76,92	73,07	80,76	76,92	73,07	80,76	76,92	80,76	84,61	80,76	

Keterangan :

- Nomor urut 1 sampai 13 diamati observer 1 dan nomor urut 14 sampai 26 diamati observer 2.
- Perhitungan untuk mencari rata-rata tiap indikator sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

3. Kriteria penilaian sebagai berikut :

No	Jumlah Persen	Jumlah Siswa	Kriteria
	0 - 20 %	- 6 siswa	angat Rendah
	20% - 40%	- 12 siswa	endah
	40% - 60%	- 17 siswa	kup
	60% - 80%	- 23 siswa	nggi
	80% - 100%	- 29 siswa	ngat Tinggi

Padangsidimpun, 6 Agustus 2020

Observer 1

Observer 2

Yayu Arianda, S.Pd

Elyasna Dalimunthe

Lampiran 10

Time Schedule Penelitian

No	Kegiatan	Waktu														T h n			
		Bulan			T h n	Bulan											T h n		
		Okt	Nov	Des		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli	Agu	Sep	Okt				
1	Pengesahan Judul				2 0 1 9														
2	Penyusunan Proposal																		
3	Bimbingan Proposal																		
4	Seminar Proposal																		
5	Pelaksanaan Penelitian																		
6	Bimbingan Skripsi																		
7	Seminr Hasil																		
8	Sidang Munaqasyah																		

**Dokumentasi Pembelajaran dengan Pendekatan Interkoneksi Matematika Al-Qur'an
MTs Swasta Al-Ansor**



Guru memeriksa kehadiran siswa (apersepsi) dan menyampaikan tujuan pembelajaran



Guru menjelaskan pengertian Himpunan dan keanggotaan suatu himpunan



Siswa membacakan ayat Al-Qur'an yang memuat konsep himpunan



Siswa Mempresentasikan hasil diskusi kelompok





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : B - 396 /In.14/E.1/TL.00/06/2020
Hal : Izin Penelitian
Penyelesaian Skripsi.

17 Juni 2020

Yth. Kepala MTs. S Al-Ansor
Kota Padangsidempuan

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa :

Nama : Atika Suri Hasibuan
NIM : 1620200071
Program Studi : Tadris/Pendidikan Matematika
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul "Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa dengan Pembelajaran Interkoneksi Matematika Al-Qur'an Pokok Bahasan Himpunan Kelas VII MTs. S Al-Ansor".

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin penelitian sesuai dengan maksud judul diatas.

Demikian disampaikan, atas kerja sama yang baik diucapkan terimakasih.

a.n.Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik



Ahmad Nazar Rangkuti, S.Si., M.Pd
NIP. 19800413 200604 1 002



YAYASAN PONDOK PESANTREN AL-ANSOR

MADRASAH TSANAWIYAH SWASTA AL-ANSOR

II H. Tengku Rizal Nurdin, Km. 8 No. 3 Desa Manunggang Julu, Kecamatan Padangsidempuan Tenggara Kota Padangsidempuan
Provinsi Sumatera Utara Telp. (0634) 24273 NPSN 10264612 NSM 121212770008, Email: rntsansor@gmail.com

Nomor : 27/MTs.A/08/2020
Lamp :
Hal : Surat Keterangan Selesai Riset

Padangsidempuan, Agustus 2020

Kepada Yth:
Bapak/Ibu Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
IAIN Padangsidempuan
Di
Tempat

Dengan Hormat,

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan Nomor: B-396/In.14/E./TL.00/06/2020 Tanggal 17 Juni 2020, tentang mohon izin penelitian penyelesaian Skripsi mahasiswa IAIN Padangsidempuan di MTs. Al-Ansor, atas nama:

Nama : Atika Suri Hasibuan
NIM : 1620200071
Fakultas / Jurusan : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / Tadris Matematika
Judul Penelitian : **"Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Dengan Pembelajaran Interkoneksi Matematika Al Qur'an Pokok Bahasa Himpunan Kelas VII MTs. S. Al-Ansor"**

Dengan ini kami sampaikan bahwa nama yang tersebut diatas benar telah melakukan riset di MTs.S. Al-Ansor Padangsidempuan.

Demikian surat keterangan ini kami sampaikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

